

**Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris
Melalui Media Gambar Anak Usia Dini pada
Kegiatan Ekstrakurikuler
di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :
Siti Soimah
NIM. 1423311068

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Soimah
NIM : 1423311068
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Juli 2020

IAIN PUR



Siti Soimah
NIM. 1423311068

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA
GAMBAR ANAK USIA DINI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
TK MASYITHOH 25 SOKARAJA TENGAH

Yang disusun oleh : Siti Soimah, NIM : 1423311068, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 20 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Muflihah, M.Pd

NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Layla Mardiyah, M.Pd

NIP.: DOS-043

Penguji Utama,



Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19740805 199803 1 004



Mengetahui :

Dekan,



Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Siti Soimah
Lamp : 3 (tiga) ekselempar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Soimah
NIM : 1423311068
Judul : Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Tk Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami Mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Mei 2020

Dosen Pembimbing



Muflihah, M.Pd
NIP. 19720923 200003 2 001

Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Tk Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Siti Soimah

NIM. 1423311068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar anak usia dini pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat menambah dan memperkaya guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan berbagai media terutama media gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga permasalahannya dibahas melalui studi lapangan yang dilakukan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas kelompok B yaitu kelompok Bahrn. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru bahasa Inggris kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar yang digunakan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah media gambar diam yaitu berupa gambar poster, dan gambar karikatur. Guru juga sesekali menggambar di papan tulis untuk memudahkan anak-anak melihat lebih jelas. Pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kata kunci: Kosakata Bahasa Inggris, Media gambar

MOTTO

Allah tidak akan memberikan belas kasihan kepada siapapun, kecuali orang-orang yang memberikan rahmat bagi makhluk lain.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Purmadi Sadam dan Ibu Nasem yang saya cintai dan saya sayangi, mereka yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'anya. Terimakasih atas curahan kasih sayang dan perjuangan untuk anakmu ini.
2. Suamiku Radhite Pramudhika tercinta yang selalu memberi motivasi dan memberikan dorongan secara materil dalam menyelesaikan kuliahku.
3. Anakku tercinta Falisha Cyra Naura Dhisty yang menjadi semangat.
4. Bapak Sugirwo dan Ibu Baryati yang selalu memberi dorongan dan semangat
5. Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan sehingga skripsi yang berjudul **Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas** dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Disadari sepenuhnya bahwa selama penulisan skripsi ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Tetapi berkat dorongan, bimbingan dan kerjasama dengan berbagai pihak, semua itu dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, yaitu :

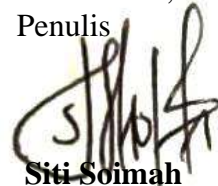
1. Dr. H. M. Roqib, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, sekali penguji utama skripsi
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M. M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

8. Dr. Sumiati, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
10. Layla Mardiyah, M.Pd, selaku penguji II skripsi
11. Muflihah, M.Pd, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan Ibu, Amin.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.
13. Hj. Warsuti, S.Pd, selaku Kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja
14. Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd, selaku guru Bahasa Inggris kelompok B
15. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun tata tulis dan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 15 Juli 2020

Penulis



Siti Soimah

NIM. 1423311068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Bahasa	12
2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	12
3. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini Pembelajaran Bahasa	13
4. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	13
5. Pembelajaran Bahasa Pertama dan Kedua	13
6. Faktor-Faktor Penentu Pembelajaran Bahasa Kedua	14
B. Kosakata Anak Usia Dini	16
1. Definisi Penguasaan Kosakata	16
2. Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.....	16

3. Perkembangan dan Pemerolehan Kosakata Anak Usia Dini .	17
4. Karakteristik Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris	17
5. Jenis Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini	18
6. Fase Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris	19
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris	20
C. Media Pembelajaran	21
1. Pengertian Media Pembelajaran	21
2. Fungsi Media Pembelajaran	22
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	24
4. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	25
D. Media Gambar	26
1. Pengertian Media Gambar	26
2. Pemilihan Media Gambar	27
3. Fungsi Media Gambar	29
4. Manfaat Media Gambar	31
5. Macam-Macam Media Gambar	32
6. Prinsip Pemakaian Media Gambar	33
7. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar	34
8. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Seting Penelitian	36
C. Subyek Penelitian	36
D. Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Masyithoh 25 Kecamatan Sokaraja Tengah	
1. Sejarah Berdirinya	43

2. Tujuan	43
3. Visi dan Misi	44
4. Letak Geografis	44
5. Keadaan Guru dan Karyawan	44
6. Data Jumlah Peserta Didik	45
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
B. Deskripsi Data Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah	
1. Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada anak Usia Dini Di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah	48
a. Tahap Perencanaan Pembelajaran	48
b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	51
c. Tahap Evaluasi Pembelajaran	62
C. Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini ...	65
1. Faktor-Faktor Penunjang	65
2. Faktor-Faktor Penghambat	66
3. RPPH Tema Family Members	67
4. RPPH Tema Shape and Family Members	68
5. Hasil Evaluasi Tanggal 13 Februari 2020	69
6. Hasil Evaluasi Tanggal 20 Februari 2020	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 4 Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 RPPH
- Lampiran 6 Hasil Evaluasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 21 Sertifikat OPAK
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik, dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidik banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*). Pendidikan pada masa ini sangat fundamental dan menentukan perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua dan guru sangat perlu memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat untuk anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki anak.¹ Pendidikan anak usia dini dapat mempengaruhi hasil pendidikan tahap selanjutnya karena pada tahap ini kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni tumbuh dan berkembang.

UU No Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyatakan bahwa:²

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pada pendidikan anak usia dini terdapat beberapa aspek yang dikembangkan, yaitu aspek bahasa, kognitif, sosial emosional, nilai agama

¹ Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm. 2.

² Novan Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media. Hlm. 3.

dan moral, motorik dan seni. Perkembangan aspek-aspek anak sangat terkait dengan perkembangan bahasa. Bahasa berperan menjadi media utama untuk stimulasi perkembangan anak dalam keseluruhan aspek perkembangan.

Dalam perkembangan aspek kognitif, bahasa diperlukan dan digunakan anak untuk menunjukkan aktivitas yang berhubungan dengan perkembangan kognitif. Dalam perkembangan aspek emosi, bahasa diperlukan untuk ekspresi emosi seperti mengungkapkan rasa senang, gembira, maupun marah, dan pada aspek perkembangan sosial, bahasa dibutuhkan untuk sosialisasi dan interaksi sosial.

Bahasa adalah suatu himpunan dari aturan-aturan tata bahasa dan kosakata yang terkait dengan situasi-situasi yang riil.³ Bahasa menjadi alat komunikasi dengan orang lain. Tanpa adanya bahasa kita akan kesulitan untuk berinteraksi sedangkan manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya.

Islam juga mengajarkan untuk mengenal berapa bahasa, disebutkan dalam surat Al Hujurat ayat 13 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al-Hujurat : 13)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan beragam jenis, suku, dan bangsa untuk saling berinteraksi, tentu ketika kita berbeda bangsa pastinya bahasa yang digunakan untuk berinteraksi juga

³ Aziz Fachrurrozi, Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hlm. 62.

beragam, sehingga perlu mempelajari beberapa bahasa asing (tidak hanya belajar satu bahasa saja).⁴

Dalam era globalisasi sekarang ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam kehidupan kita karena bahasa Inggris telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dalam segala aspek pergaulan bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Di Indonesia sendiri bahasa Inggris sudah menjadi bahasa yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari produk makanan, nama-nama tempat, lagu-lagu dan istilah dalam bidang pendidikan.

Setelah kita ketahui bahwa bahasa dan komunikasi merupakan peranan dalam pemeolehan keterampilan berbahasa. Kosakata merupakan unsur utama dalam keterampilan berbahasa, karena kosakata memiliki peranan yang sangat penting dengan komunikasi. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

Pada saat ini Pendidikan Anak Usia Dini sudah mulai mengenalkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Inggris. Pengenalan bahasa Inggris diharapkan dapat mempermudah anak ketika anak telah sekolah di tingkat selanjutnya. Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dari pengenalan kosakata. Kosakata adalah *the collection of words that an individual knows*, yang dapat diartikan bahwa kosakata merupakan kumpulan dari kata yang setiap orang mengetahuinya.

Mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar di sekolah sebaiknya dilakukan sejak dini karena usia dini merupakan masa keemasan dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan

⁴ Elizabeth B. Hurlock. 1995. *Perkembangan Anak*. terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlanga. Hlm. 185.

cepat. Salah satu jenjang pendidikan yang mengimplementasikan pengenalan kosakata bahasa Inggris adalah TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik, dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidik banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Melihat sedemikian kompleksnya masalah proses belajar mengajar dan peran guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar aspek Bahasa perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan perilaku belajar mengajar yang menyenangkan. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk hal tersebut.

Dengan menggunakan media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak menjadi konkrit. Media gambar dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu dan membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pelajaran, karena gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan salah satu wali murid lulusan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah bahwa banyak anak-anak yang lulus dari TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah telah menghafal dan memahami kosakata bahasa Inggris, sehingga anak-anak tidak kesulitan dalam belajar bahasa Inggris di SD (sekolah dasar) atau sekolah selanjutnya. Di TK Masyithoh 25 Sokaraja juga termasuk dalam TK Kecamatan Sokaraja

yang siswanya selalu diatas 100 anak dan hampir tidak pernah kekurangan murid.

Selain itu, TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah memiliki program layanan pengembangan diri anak yang sangat beragam, program-program tersebut antara lain: komputer, seni tari, seni lukis, seni musik, tilawah, murotal dan IQRO'.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang diperoleh peneliti dengan Kepala Sekolah pada tanggal 04 Januari 2019, diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Inggris di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah telah dilaksanakan sejak tahun 2000. Pada awal-awal pengenalan kosakata bahasa Inggris, metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah metode bernyanyi tetapi seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2010 metode yang digunakan adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar anak-anak menjadi mudah untuk menggambarkan dan memahami apa yang guru sampaikan.

Pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris menjadi sebuah pengajaran kepada siswa agar siswa mengenal kosakata bahasa Inggris. Selain itu, pengenalan bahasa Inggris diharapkan dapat membantu anak untuk mudah belajar bahasa Inggris di Sekolah selanjutnya.

Pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita, dan tanya jawab.

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan guru bahasa Inggris, dalam pelaksanaan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah media yang digunakan adalah media gambar. Media gambar dapat memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi, dan meningkatkan ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran karena warna dan bentuk yang menyerupai bentuk aslinya sehingga gambar itu tampak menarik dari pada hanya dengan tulisan. Selain dengan

menggunakan media gambar aktivitas yang biasanya guru lakukan berupa nyanyian. Ini dilakukan agar anak tidak mudah bosan. Menurut Cecep Kusnandi dan Bambang Sujipto bahwa media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual.⁵

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang diterapkan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah kosakata yang sederhana, seperti warna, huruf, angka, nama keluarga, anggota tubuh, benda disekitar sekolah yang mudah diingat, dan hewan. Pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris yang diajarkan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan berdasarkan tema.

Dari pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia prasekolah di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah sudah dapat menirukan bahasa Inggris sederhana dalam pembelajaran sehari-hari, sudah dapat menghafal warna-warna, sudah mengenal huruf dan angka, sudah mengenal anggota keluarga dan masih banyak lagi. Melihat realita yang ada, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam memanfaatkan media gambar dan media gambar seperti apa yang digunakan guru untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

Dengan demikian, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di kota Purwokerto, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai “pengenalan kosakata bahasa inggris melalui media gambar pada anak usia dini”.

⁵ Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm. 42

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.⁶ Kegunaan dari definisi operasional yaitu untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kosakata

Kosakata adalah keseluruhan perbendaharaan kata yang ada pada suatu bahasa dan dikuasai oleh setiap orang⁷. Atau juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami suatu kata yang menjadi dasar dalam berkomunikasi. Kosakata sangat penting dalam suatu Bahasa, kosakata digunakan agar mempermudah seseorang dalam berbahasa. Seseorang yang banyak menguasai kosakata akan mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Inggris merupakan Bahasa resmi yang digunakan secara Internasional.⁸ Setiap negara dapat berkomunikasi secara resmi dengan Bahasa lain melalui perantara Bahasa Inggris. Kosakata Bahasa Inggris dikenalkan pada anak usia dini, karena pada anak usia dini adalah masa keemasan sehingga anak-anak akan mudah mempelajari dan menghafal kosakata baru.

2. Media Gambar

Media Gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi, dan animasi atau kartun⁹. Media gambar adalah bentuk komunikasi yang berupa tiruan barang untuk dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memperjelas materi agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan memberikan pengetahuan.

⁶ Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press. Hlm. 4.

⁷ Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press. Hlm. 85-86.

⁸ KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan. Hlm. 88

⁹ Richard E Mayer. 2009. *Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. Hlm. 95

3. TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

TK Masyithoh 25 merupakan salah satu lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang berdiri pada bulan Juli tahun 2000 atas prakarsa dari Ibu Hj. Warsuti Noor Azizah dan didukung oleh Keluarga Besar Getuk Goreng Group “Asli” H.Tohirin Sokaraja¹⁰.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan mengembangkan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap program yang sudah berlangsung dan dapat berguna menjadi sumber informasi dalam menerapkan dan mengembangkan kegiatan mengenalkan bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak.

¹⁰ Profil TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

b. Bagi Sekolah / Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk lebih meningkatkan kreativitas menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian digunakan untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Berikut ini adalah pustaka yang dijadikan sebagai acuan penulis diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, skripsi yang berjudul "*Implementasi Media Pembelajaran Visual Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida Gejuga, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*". Yang disusun oleh Sita Mawarti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu media gambar digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran, anak-anak lebih mudah menerima penjelasan guru, dan media yang digunakan juga disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan. Kesamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan metode praktik langsung dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Perbedaan adalah pada tahap perencanaan pembelajaran terdapat tiga macam perencanaan kegiatan yang perlu disiapkan pendidik untuk mengajar yaitu membuat perencanaan tahunan

(PROTA) dan semester (PROMES), perencanaan kegiatan mingguan (RPPM), dan perencanaan kegiatan harian (RPPH), sedangkan pada skripsi peneliti tahap perencanaan pembelajaran terdapat dua persiapan yaitu persiapan mental dan persiapan tertulis, kesiapan tertulis berupa RPPH.

Kedua, skripsi yang berjudul "*Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini di TK Islamic Centre Semarang*" yang disusun oleh Rina Astuti. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa persamaan dengan peneliti adalah menggunakan tiga tahapan yaitu tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran. Persiapan yang dilakukan yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis. Perbedaannya adalah media yang digunakan oleh peneliti yaitu media gambar diam yang berupa poster, karikatur, dan sesekali guru menggambar di papan tulis, sedangkan skripsi Rina Astuti menggunakan media gambar diam dan gerak, media gambar gerak berupa gambar film dan VCD.

Ketiga, skripsi yang berjudul "*Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat*" yang disusun oleh Armida. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media gambar digunakan sebagai media pembelajaran karena dengan media gambar anak lebih paham dalam pembelajaran, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dan mudah dan murah didapat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian: Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan

Daftar Lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB 1 sampai BAB V

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini, sub bab kedua membahas tentang Kosakata Anak Usia Dini, sub bab ketiga membahas tentang Media Pembelajaran, sub bab keempat membahas tentang Media Gambar.

Bab III memuat metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang sub bab yang mengurai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja, Penyajian Data Sokaraja Tengah, Hasil Penelitian Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja.

Bab V penutup yang memuat Kesimpulan, dan Saran-Saran.

Pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis. Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dan memahami skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Menurut Ahmad Susanto, bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.¹¹

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi berupa lisan, tertulis atau isyarat yang terdiri atas kata-kata yang digunakan masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.¹²

Jadi, bahasa adalah suatu bentuk komunikasi berupa lisan, tertulis atau isyarat yang terdiri atas kata-kata untuk menyatakan perasaannya dan pikirannya kepada orang lain dan untuk mengingat dan menghafal informasi.

2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris, kemampuan bahasa anak usia empat tahun, adalah sebagai berikut:

- a. Anak dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar
- b. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan
- c. Anak dapat mendengarkan dan merespon pembicaraan orang lain.

Menurut Jamaris, kemampuan bahasa anak usia lima-enam tahun adalah sebagai berikut:

- a. Anak sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
- b. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus)

¹¹ Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm.73

¹² John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Terj, Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga. Hlm. 353

- c. Anak sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik
- d. Anak dapat mendengarkan dan merespon pembicaraan orang lain
- e. Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan berpuisi.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan Bahasa anak usia dini yaitu anak dapat menggunakan kalimat yang baik dan benar dengan ekspresi diri, anak juga dapat mendengar dan merespon pembicaraan orang lain

3. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
- b. sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- d. sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain

4. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris ada 3 aspek yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak:

- a. Kosakata. Kosakata anak berkembang pesat seiring dengan perkembangan anak dan pengalaman di lingkungannya
- b. Sintaksis (tata bahasa). Anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik dengan mendengar dan melihat disekitar lingkungannya.
- c. Semantik. Anak sudah dapat menggunakan kata sesuai dengan tujuannya. Anak dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan katakata dan kalimat yang tepat.¹³

5. Pembelajaran Bahasa Pertama dan Bahasa Kedua

Menurut Abdul Chaer ada dua pembelajaran bahasa, yaitu bahasa pertama (bahasa ibu) dan bahasa kedua. Bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh secara alamiah yang didapat dari lingkungan keluarga.

¹³ Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm.74-81

Bahasa kedua adalah bahasa yang dapat diperoleh baik secara formal dalam pendidikan formal, maupun informal dalam lingkungan kehidupan.¹⁴

Menurut Suhartono, bahasa pertama diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi dilingkungannya sedangkan bahasa kedua atau bahasa asing diperoleh setelah bahasa pertama¹⁵. Bahasa pertama anak Indonesia yang tinggal di perdesaan adalah bahasa daerah, sedangkan yang tinggal di kota-kota bahasa pertamanya adalah bahasa Indonesia. Bahasa kedua anak Indonesia pada umumnya adalah bahasa Indonesia dan bahasa asing. Bahasa Indonesia diperoleh anak dari lingkungan kehidupannya dan dari sekolah, sedangkan bahasa asing diperoleh dari pendidikan informal maupun formal.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan sedangkan bahasa kedua diperoleh dari pendidikan formal. Bahasa kedua pada TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab.

6. Faktor-Faktor Penentu Pembelajaran Bahasa Kedua¹⁶

a. Faktor Motivasi

Bahasa kedua cenderung akan lebih berhasil jika di dalam pembelajaran bahasa kedua terdapat keinginan, dorongan, motivasi dan tujuan yang ingin dicapai dalam bahasa kedua dibanding dengan seseorang yang tidak memiliki keinginan, dorongan, motivasi dan tujuan tersebut.

b. Faktor Umum

Perbedaan umur mempengaruhi kecepatan keberhasilan belajar bahasa kedua pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis, tetapi tidak berpengaruh dalam pemerolehan urutannya

¹⁴ Abdul Chaer. 2002. *Psikolinguistik, Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm.242

¹⁵ Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas. Hlm. 81

¹⁶ Abdul Chaer.2002. *Psikolinguistik, Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm251-257

c. Faktor Penyajian Formal

Ada dua tipe pembelajaran bahasa kedua yaitu naturalistik dan tipe formal. Tipe naturalistik berlangsung secara alamiah dalam lingkungan keluarga sehari-hari, sedangkan tipe formal berlangsung secara formal dalam pendidikan di sekolah dengan guru dengan kesengajaan, dan dengan berbagai perangkat formal pembelajarannya, seperti kurikulum, metode, guru, media belajar, materi pembelajaran, dan sebagainya.

d. Faktor Bahasa Pertama

Anak akan mudah menerima bahasa kedua apabila bahasa kedua yang dipelajari memiliki kesamaan dengan bahasa pertamanya dan pemerolehan bahasa kedua juga dipengaruhi oleh stimulus-respon jadi sebagai orang tua menstimulasi anaknya agar menjadi kebiasaan menggunakan bahasa kedua sehingga anak akan mudah untuk menghafal dan paham.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sangat penting bagi seseorang pembelajar untuk dapat berhasil dalam bahasa kedua. Segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan dengan bahasa kedua yang dipelajari. Contohnya lingkungan formal dan lingkungan informal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ada lima faktor yang mempengaruhi bahasa kedua. Dalam penelitian ini, faktor penyajian formal yang ada di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah tipe formal dimana guru mengajarkan bahasa kedua dengan kesengajaan, dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kedua adalah media gambar.

B. Kosakata Anak Usia Dini

1. Definisi Penguasaan Kosakata

Menurut Hurlock, kosakata merupakan pemahaman dalam memahami suatu perbendaharaan kata¹⁷. Menurut Fauzi, kosakata adalah keseluruhan pembendaharaan kata yang ada pada suatu bahasa dan dikuasai oleh seseorang yang diperoleh dengan melakukan berbagai kegiatan dalam proses belajar dan pengalamannya sendiri, dan dapat dipergunakan dalam berbagai konteks kehidupan.¹⁸

Jadi kosakata adalah pembendaharaan kata yang ada pada suatu bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain.

2. Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pada pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing. Pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Pada umumnya komponen bahasa terdiri atas tiga aspek, yakni:

a. *Grammar* (tata bahasa)

Struktur bahasa itu meliputi tata bunyi (Fonologi), tata bentuk (Morfologi), dan tata kata (Sintaksis).

b. *Vocabulary* (Kosakata)

Kata-kata yang memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia untuk digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

c. *Pronunciation* (Pelafalan)

Kata yang digunakan untuk menggantikan *noun* (kata benda) yang dapat berupa orang, benda, hewan, tempat, atau konsep abstrak.¹⁹

Jadi, pengajaran kosakata (*vocabulary*) pada anak usia dini harus ditekankan, karena dengan mempunyai kosakata yang cukup akan mempermudah anak dalam komunikasi.

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock. 1995. *Perkembangan anak*. terj, Dr.Med. meitasari tjandra dan Dra. Muslichah Zarkasih. Jakarta:Erlangga. Hlm.186

¹⁸ Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa Dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Pers. Hlm.81

¹⁹ Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa Dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Pers. . Hlm.90

Kosakata yang dikenalkan pada anak usia dini dimulai dari benda yang ada di sekitarnya, nama-nama sayur, buah, anggota tubuh, anggota keluarga, huruf, warna, dan angka. Pada kalimat, anak usia dini dapat dikenalkan kalimat yang sederhana seperti ucapan terima kasih, selamat pagi, menanyakan kabar dan menjawabnya.

3. Perkembangan dan Pemerolehan Kosakata Anak Usia Dini

Perkembangan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa. Dengan diberikan stimulasi secara memadai, kosakata anak akan berkembang pesat. Perkembangan kosakata anak dimulai sejak anak usia satu tahun dan pada masa kanak-kanak perkembangan kosakata mengalami peningkatan yang sangat pesat.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, anak secara bertahap mengembangkan kemampuan dalam memahami kosakata yang berkaitan dengan objek dan peristiwa di sekitarnya.

Sebelum anak mampu mengucapkan atau belum mengetahui suatu kata yang akan dia bicarakan anak akan mengganti kata tersebut dengan bahasa pengganti seperti suatu isyarat, namun seiring berjalannya waktu dengan pemberian stimulasi secara terus menerus maka jumlah kosakata akan meningkat. Pemerolehan kosakata anak melalui dua cara yakni dengan mendengarkan tuturan atau ucapan atau suara, dan mengalami sendiri dalam beragam aktivitas kesehariannya.

4. Karakteristik Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Kasihani Suyanto kosakata bahasa Inggris yang diberikan pada anak usia dini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²¹

- a. Tata bahasa sederhana
- b. Jenis dan kelengkapan kosakata perlu diberikan karena hampir tidak ada pelajaran bahasa Inggris di luar kelas

²⁰ Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa Dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Pers. Hlm.91

²¹ Kasihani Suyanto. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm.

- c. Kosakata terbatas, oleh karena itu perlu disertai gambar-gambar
- d. Perlu latihan pelafalan yang berulang-ulang, karena bahasa Inggris jarang digunakan di luar kelas
- e. Kosakata yang dipakai adalah bahasa sehari-hari dan sederhana untuk komunikasi

Menurut Achmad Nurhadi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan kegiatan untuk pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini:²²

- a. Kegiatan yang dilakukan sebaiknya cukup sederhana bagi anak
- b. Tugas yang diberikan sebaiknya sesuai dengan kemampuan anak
- c. Kegiatan sebaiknya bagian besar berbasis pada bahasa lisan, pada anak usia dini kegiatan mendengar juga perlu diberi porsi yang cukup besar
- d. Kegiatan menulis sebaiknya dihindarkan untuk anak usia dini

Dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini adalah kosakata yang sederhana, dan perlu pelafalan yang diulang-ulang karena pengenalan Bahasa Inggris hanya dilakukan di sekolah.

5. Jenis Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Menurut Linse, anak-anak yang masih muda mempelajari kosakata yang berhubungan dengan konsep-konsep yang tengah mereka pelajari. Anak-anak lebih menekankan pada kata-kata benda karena mudah menggambarkan.²³

Menurut Achmad Nurhadi, dalam memberikan materi pelajaran bahasa Inggris harus kita sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Ruang lingkup yang dapat diberikan pada anak usia dini antara lain: nama-nama warna, angka satu sampai 10, anggota keluarga, hewan, buah-buahan, sayur-sayuran, anggota tubuh, dan profesi.²⁴

²² Achmad Nurhadi. 2012. *Teaching English To Young Learners*. Jurnal Bahasa (Nomor 1 Volume 1). Hlm. 1-4

²³ Linse, Caroline T. 2005. *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York:MC. Graw-Hill Companies, Inc. Hlm.121

²⁴ Achmad Nurhadi. 2012. *Teaching English To Young Learners*. Jurnal Bahasa (Nomor 1 Volume 1). Hlm.4

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis kosakata yang dapat diajarkan untuk anak yakni menekankan pada kata-kata benda yang mudah untuk anak gambarkan, selain itu materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris tentang warna, huruf, buah, sayur, profesi, anggota tubuh, anggota keluarga dan lain-lain dapat diajarkan kepada anak tetapi disesuaikan dengan kemampuan anak. Selain itu, lingkungan dimana anak itu tinggal (di desa atau di kota) juga berpengaruh dalam tingkat penguasaan bahasa Inggris.

6. Fase Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Achmad Nurhadi dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini ada tiga fase, yaitu:

a. *The presentation phase* (fase penyampaian materi)

Dalam fase penyampaian materi ini guru memperkenalkan beberapa kosakata, dan harus ada 3 hal dengan jelas yaitu: artinya apa, kapan digunakan, dan bagaimana pengucapannya.

b. *The practice phase* (fase praktik)

Pada fase ini adalah fase yang sangat penting karena anak mendapatkan cukup kesempatan untuk mempraktikkan bahasa Inggris. Mereka bisa melakukan kegiatan mendengar (*listening*) dan mengucapkan (*speaking*) dengan cara meniru dan mengulang-ulang. Mereka bisa melakukan secara individu, berpasangan, dalam kelompok maupun klasikal. Yang perlu diingat adalah praktik berbahasa Inggris baru bisa dilakukan apabila anak telah mengerti bahasa Inggris yang digunakan mereka.

c. *The production phase* (fase penggunaan)

Pada fase penggunaan ini anak diharapkan menggunakan bahasa Inggris yang telah mereka pelajari setelah meninggalkan kelas. Misalnya bermain kata, menyanyikan lagu bahasa Inggris dirumah, menghafalkan syair atau memberi tahu orang lain tentang bahasa Inggris yang telah mereka miliki.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata Bahasa Inggris terdapat tiga fase yaitu fase penyampaian materi, fase Pratik, dan fase penggunaan. Di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah fase penyampaian materi sudah dilakukan oleh guru yaitu guru menyanyikan kabar pada saat awal pembukaan, pada fase praktik guru menjelaskan dan mengucapkan gambar yang dipegang guru sehingga anak dapat mendengar dengan jelas kemudian anak mempraktikan yang diucapkan guru dengan bernyanyi, dan pada fase penggunaan anak-anak menyanyikan lagu yang telah dipelajari dirumah.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Kasihani Suyanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini adalah sebagai berikut:²⁵

a. Bahasa Ibu

Insting, karakteristik, keterampilan yang sudah terbentuk dalam mempelajari bahasa ibu atau bahasa pertama sangat membantu anak dalam mempelajari bahasa baru, dalam hal ini bahasa Inggris

b. Bahan Ajar

Pemilihan materi sebagai bahan ajar yang sesuai dengan usia dan minat anak akan dapat menyenangkan anak siswa pembelajar bahasa Inggris usia awal. Bahan ajar sebaiknya yang dapat merangsang siswa belajar aktif dengan tujuan yang jelas dan bermakna dengan instruksi jelas.

c. Interaksi Sosial

Komunikasi antara siswa dengan guru serta siswa yang hangat akan memberikan rasa aman pada pembelajar pemula dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa baru. Interaksi sosial membeantu anak untuk menggunakan bahasa dan membuat mereka untuk saling belajar.

²⁵ Kasihani Suyanto.2007. *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm.21-22

Hubungan ini bisa terjalin melalui permainan, lagu, dan kegiatan belajar yang dilakukan secara berpasangan dan secara berkelompok. Komunikasi dengan teman dalam bentuk tanya jawab membantu siswa menjadi menggunakan bahasa

d. Latar Belakang Keluarga

Tersedianya kamus, buku, dan fasilitas lain dirumah serta suport orang tua juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar bahasa asing. Benda di lingkungan anak dapay menambah kosakata anak, misalnya TV, buku, kamus, dan lain sebagainya

e. Media Pembelajaran

Pembelajaran akan lebih efektif jika guru menggunakan media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar karena anak-anak menyukai hal-hal yang bersifat visual, penggunaan media pembelajaran dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak mengenal bahasa Inggris pada usia awal yakni bahasa Ibu, bahan ajar, interaksi sosial, media pembelajaran dan latar belakang keluarga. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran kosakata bahasa Inggris adalah media pembelajaran. media pembelajaran membuat materi yang disampaikan pendidik ke peserta didik lebih efektif dan menyenangkan. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris, karena dari uraian diatas menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan anak mengenal bahasa Inggris

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Salah satu upaya guru untuk mengatasi kurangnya minat dan semangat anak dalam belajar adalah dengan menggunakan media, karena

media bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁶

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya²⁷.

Berdasarkan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat dan perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Pada umumnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan atau mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada anak didik antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep abstrak. Sejalan dengan semakin mantapnya konsep tersebut fungsi media tidak lagi hanya sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada siswa serta dapat menghilangkan kejenuhan belajar.

Menurut Arif S. Sadiman media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

²⁶ Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers. Hlm.11

²⁷ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm.61

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan saja).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, seperti obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, model, dan sebagainya.
- c. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi mampu mengatasi sikap pasif anak didik.²⁸

Menurut Wina Sanjaya fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Fungsi komunikatif. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
- b. Fungsi motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
- c. Fungsi kebermaknaan. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.
- d. Fungsi penyamaan persepsi. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

²⁸ Arif S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm.16

- e. Fungsi individualitas. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda²⁹.

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkret).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya³⁰.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pendidikan mempunyai fungsi yang sangat besar apabila digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan pemahaman, menyajikan cerita/data dengan menarik, dan merangsang kegiatan siswa dalam pembelajaran, membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga komunikasi menjadi lancar serta membantu mengefektifkan kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya media pembelajaran bermanfaat sebagai berikut:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu

²⁹ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm. 73-74

³⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. Hlm. 24-25

dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan. Contoh gerhana matahari, proses ulat menjadi kupu-kupu dan lain-lain.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Media pembelajaran dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret contohnya menampilkan objek yang terlalu kecil dalam bentuk film atau gambar seperti bakteri, jamur dan virus.
- c. Menambah gairah dan motivasi siswa. Dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.³¹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran menyajikan pembelajaran yang abstrak emnjadi konkret dan menambah motivasi belajar anak.

4. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran guru sering menggunakan beberapa media untuk menunjang tersampainya materi yang diberikan kepada anak.

Menurut Yudhi Munadi media pembelajaran dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- a. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indra pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Seperti kata-kata, bahasa lisan, musik, gerutuan, dan lain-lain.
- b. Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Seperti sketsa, lukisan, photo, grafik, dan lain-lain.
- c. Media audio-visual adalah media melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Seperti film, televisi, dan lain-lain.
- d. Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Seperti bermain peran, karyawisata, dan forum teater.³²

³¹ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm.70-72

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan media visual yang tidak diproyeksikan yaitu menggunakan media gambar diam dalam upaya untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak. Gambar diam mengambil dari guru sendiri dan hasil mendownload dari internet.

D. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Peningkatan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan media gambar baik dengan media gambar buatan guru yang dibuat menarik dan kreatif. Media gambar adalah media yang merupakan tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, protret, pensil dan sebagainya dalam .kertas.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia gambar adalah tiruan barang, orang, binatang, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas.³³ Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan pada siswa.³⁴

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkretkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang diungkapkan oleh kata-kata. Gambar sebaiknya tidak hanya menyampaikan tetapi dapat digunakan untuk melatih ketrampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa.

Menurut Arief. S Sadiman, dkk mengemukakan bahwa media grafis atau gambar termasuk media visual.³⁵ Selain sederhana dan mudah

³² Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press. Hlm.54

³³ Pusat Pengembangan Bahasa.2005 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Depdikbud: Balai Pustaka, Jakarta Tahun. Hlm. 113

³⁴ Azhar Arsyad. 2010. *Media Pelajaran*. Jakarta : Raja Wali Perss. Hlm. 19

³⁵ Arif S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatanya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm.16

pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Ada beberapa macam media grafis antara lain: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, dan globe, papan flanel, dan papan buletin.

Sebagaimana halnya dengan media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabadikan bila tidak digrafiskan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah kumpulan dari titik dan garis yang memvisualisasikan gambar sebuah benda, tempat, atau seorang tokoh yang dapat memperjelas kita dalam memahami benda, tempat atau tokoh tersebut.

Media gambar dibagi menjadi tiga jenis, yakni:

- a. Sketsa atau gambar garis yakni gambar sederhana atau suatu draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail.
- b. Lukisan yakni gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi.
- c. Photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.³⁶

2. Pemilihan Media Gambar

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Keaslian gambar. Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya.

³⁶ Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press. Hlm.85-86

- b. Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis, jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.
- c. Bentuk item. Anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar misalnya gambar dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya.
- d. Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan.
- e. Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya anak-anak memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
- f. Segi artistik. Penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- g. Gambar harus cukup populer, dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh anak-anak secara sebagian atau keseluruhannya. Hal ini membantu mereka untuk mendapatkan gambaran yang besar terhadap setiap objek yang ada pada gambar tersebut, misalnya rumah adat Minangkabau di TMII, candi Borobudur, dan sebagainya.
- h. Gambar harus dinamis yaitu menunjukkan aktivitas tertentu misalnya pelari membawa obor atau gambar orang yang sedang bekerja keras dan sebagainya.
- i. Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan hanya segi bagus saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.³⁷

Sedangkan menurut Wina Sanjaya kriteria dalam memilih gambar yaitu:

- a. Gambar sebaiknya disusun atau dibuat tidak hanya mempertimbangkan unsur seni akan tetapi yang lebih penting adalah kesesuaian dengan

³⁷ Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Ciputat pers. Hlm. 49-50

tujuan yang hendak dicapai. Gambar yang indah tentu cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

- b. Gambar yang dibuat harus menggambarkan benda aslinya jangan ditambah atau dikurangi, walaupun dipandang dari sudut seni dianggap kurang artistik.
- c. Gambar harus mampu menunjukkan bagian-bagian yang dianggap penting. Gambar yang tidak jelas dapat mengakibatkan kesalahan persepsi siswa.
- d. Gambar yang dibuat hendaklah gambar yang hidup yaitu gambar yang sedang menunjukkan aktivitas.
- e. Hendaklah gambar dibuat dengan sederhana sehingga tidak membingungkan siswa.³⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kriteria-kriteria memilih media gambar seperti yang dikemukakan diatas berfungsi untuk menilai apakah suatu gambar efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar

3. Fungsi Media Gambar

Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah:

- a. Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis, artinya berpengaruh pada politik pembangunan.

³⁸ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm.168

- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, artinya yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola asuh pencapaian teknologi yang modern.³⁹

Menurut Levie dan Lents ada empat fungsi media, khususnya media visual yaitu:⁴⁰

- a. Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- b. Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.

- c. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- d. Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya.⁴¹

³⁹ Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu nusa. Hlm. 108

⁴⁰ Azhar Arsyad. 2010. *Media Pelajaran*. Jakarta : Raja Wali Perss. Hlm. 7

⁴¹ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm 166-167

Menurut Sadiman nilai gambar dalam fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Gambar bersifat konkret.
- b. Gambar mengatasi ruang dan waktu.
- c. Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia.
- d. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- e. Gambar mudah didapat dan dibuat
- f. Gambar mudah digunakan baik untuk individu maupun untuk kelompok.⁴²

Jadi, fungsi media sangat besar terutama dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Manfaat Media Gambar

Adapun manfaat penggunaan gambar sebagai media pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata.

Dengan alat bantu gambar siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yaitu dengan memperlihatkan gambar-gambar dari pada kata-kata atau pengertian verbal

- b. Media gambar dapat membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari

Dengan menggunakan media gambar, pengalaman anak semakin luar, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul

- c. Media gambar dapat memperbaiki pengertian-pengertian yang salah

Media gambar dapat menyampaikan pengertian-pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang di ucapkan.

⁴² Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu nusa. Hlm. 30

- d. Media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu

Melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa gambar-gambar benda yang jauh atau yang beberapa waktu lalu

- e. Media gambar dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia

Benda-benda kecil yang tidak dapat di lihat dengan mata dapat di perbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa manfaat media gambar adalah dapat menjelaskan yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata, dapat menambah semangat belajar anak, dan mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia.

5. Macam-Macam Media Gambar

a. Media Gambar Diam

Yaitu media yang menampilkan gambar diam baik dalam buku, papan display, dan poster.

Media ini adalah hasil pemotretan dari berbagai peristiwa atau kejadian objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis-garis, dan simbol-simbol. Gambar-gambar yang masuk dalam kelompok ini adalah grafik, chart atau bagan, peta, diagram, poster, komik, gambar mati, dan foto.

b. Media Gambar Gerak

Yaitu media yang dapat menampilkan unsur gambar yang bergerak seperti film, televisi, animasi dan lain-lain.⁴⁴

Pada TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah media gambar yang digunakan adalah media gambar diam yaitu berupa poster, karikatur dan gambar yang digambar oleh guru.

⁴³ Nasution. 2000. *Didatik Asas –Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm107-108

⁴⁴ Mudhaffir. 1999. *Teknologi Instruksional: Sebagai Lndasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Hlm 82.

6. Prinsip Pemakaian Media Gambar

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mempergunakan gambar sebagai media visual pada setiap kegiatan pengajaran antara lain:

- a. Mempergunakan gambar untuk tujuan-tujuan pembelajaran yang spesifik.

Yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pembelajaran atau pokok pembelajaran.

- b. Memadukan gambar kepada pembelajaran

Pemakaian gambar-gambar didalam proses pembelajaran memerlukan keterpaduan karena akan membantu pemahaman para siswa dan cara itu akan ditiru untuk hal-hal yang sama dikemudian hari.

- c. Mempergunakan gambar yang sedikit dan sederhana

Jumlah gambar yang sedikit dan sederhana tetapi selektif, lebih baik dari pada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif, ini akan membuat peserta didik menjadi bingung.

- d. Mengurangi kata-kata pada gambar

Menggunakan gambar sebagai media pembelajaran anak dituntun agar dapat mengembangkan kata-kata dalam menyajikan gagasan baru.

- e. Mendorong pernyataan yang kreatif

Melalui gambar siswa akan didorong untuk mengembangkan ketrampilan berbahasa lisan atau tulisan.

- f. Mengevaluasi kemajuan kelas

Guru dapat mempergunakan gambar slide atau transparan untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa.⁴⁵

Di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah prinsip pemakaian media gambar yaitu gambar yang digunakan adalah gambar yang sederhana, mudah dimengerti anak, dan ada di sekitar anak-anak contoh gambar angka, huruf, hewan, rumah, buah, sayur, kendaraan, dan bentuk-bentuk

⁴⁵ Nanasudjana dan Ahmad riva'i.1997. Media Pengajaran. Bandung: CV Sinar Baru. Hlm. 76-77.

geometri, gambar yang digunakan disesuaikan dengan tema, mengevaluasi anak dengan anak menyebutkan gambar yang ditunjuk guru.

7. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Menurut Daryanto dalam penerapan pembelajaran melalui media gambar pada anak usia dini dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran terlebih dahulu dengan membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media gambar secara keseluruhan.
- b. Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat dalam media gambar.
- c. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati gambar yang terdapat didalamnya.
- d. Guru memilih siswa untuk mempraktikkan apa yang terdapat dalam media gambar.
- e. Siswa mempraktekan gerakan-gerakan yang terdapat dalam media gambar sambil mengingat isi materi yang disampaikan.
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang terdapat dalam gambar
- g. Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.⁴⁶

8. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak karena media gambar mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Wina Sanjaya mengemukakan beberapa kelebihan dari media gambar yaitu:

- a. Gambar dapat menghilangkan verbalisme. Dengan menggunakan gambar dan foto dalam pembelajaran, maka persoalan yang dibicarakan akan lebih konkret dibandingkan dengan hanya menggunakan bahasa verbal.

⁴⁶ Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa. Hlm. 110

- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Artinya dengan menggunakan gambar dapat mengatasi objek yang tidak mungkin dapat dibawa ke ruang kelas, karena terlalu besar atau terlalu kecil. Gambar juga dapat mengabadikan peristiwa penting pada masa lalu, contoh foto tentang pembacaan teks proklamasi dan peristiwa-peristiwa sejarah lainnya.
- c. Gambar merupakan media yang mudah diperoleh, harganya murah serta penggunaannya tidak perlu menggunakan peralatan secara khusus

Selain kelebihan-kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- a. Gambar merupakan media visual yang hanya mengendalikan indra penglihatan, oleh sebab itu media ini tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang sesuatu hal, serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan sehat.
- b. Tidak seluruh bahan pelajaran dapat disajikan dengan media ini. Bahan pelajaran mengenai proses yang mengandung gerakan-gerakan tertentu kurang efektif disajikan melalui gambar dan foto.⁴⁷

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa kelebihan media gambar pembelajaran yang diajarkan lebih konkret, mengatasi batas ruang dan waktu, gambar mudah didapat dan murah. Sedangkan kelemahan media gambar adalah hanya mengandalkan indera penglihatan.

⁴⁷ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm 166-167

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimanakah pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Di mana penulis akan mendeskripsikan dengan apa adanya dalam normal yang tidak memanipulasi keadaan atau kondisi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah yang beralamatkan Jalan Pejagalan Kulon No. 1 Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah sebagai obyek penelitian. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan dari studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, menurut peneliti pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari sekolah lainnya. Hal itu tercermin dalam proses pengenalan yang menggunakan media gambar berbeda dengan sekolah lainnya di daerah tersebut yang menggunakan metode bernyanyi sehingga anak hanya menghafal tidak memahami apa yang diucapkan. Sehingga dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu menambah dan memahami kosakata bahasa Inggris.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Januari 2019 sampai dengan 18 Januari 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditujukan kepada pelaku utama yaitu:

1. Anak-anak TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah khususnya kelas Bahjan

2. Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Hj. Warsuti S.Pd
3. Guru kelas sebagai pelaksana langsung proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka dilakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Evah Yuli Setiawati, S.Pd.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Media gambar yang digunakan adalah gambar yang beragam, ada yang dibuat guru, mengambil dari majalah, dan ada yang mengambil dari internet. Media gambar digunakan adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang disampaikan, anak mudah memahami apa yang disampaikan guru, dan anak juga akan mudah untuk menghafal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Alasan peneliti memilih teknik observasi dikarenakan teknik ini dilakukan untuk mengumpulkn berbagai macam informasi yang terkait dengan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pada saat pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar. Peneliti mengamati semua siswa yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimana pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda cek list (v) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara dikarenakan dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi-informasi yang diinginkan. Dalam hal ini, peneliti akan melakukannya dengan mewawancarai kepala sekolah, guru bahasa Inggris, dan wali murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data-data yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, seperti foto-foto kegiatan anak yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data mengenai kegiatan pembelajaran yang menggambarkan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini, langkah-langkah kongkret yang dipraktikkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi portofolio anak.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan syarat yang dipenuhi dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan itu, peneliti melakukan pemeriksaan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang mempunyai derajat keabsahan yang tinggi. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu, tempat kriteria yang digunakan dalam Teknik penelitian kualitatif kualitatif yaitu derajat kepercayaan (kualitas) keteralihan, ketergantungan dan kapasitas. Sedangkan yang digunakan dalam Teknik pemeriksaan ini adalah menggunakan derajat kepercayaan (krebilitas). Untuk mengukur derajat kepercayaan dapat dilakukan dengan cara:

1. Pengamatan secara terus menerus

Pengamatan ini bermaksud menerangkan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti kemudian memutuskan pihak tersebut secara rinci. Maka dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber metode penyidikan dan teori dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membeandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alamat yang berbeda dalam metode kualitatif
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui metode yang berbeda antara data hasil dokumentasi dengan hasil

observasi atau pengecekan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber dan dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi teori, yaitu penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan
- d. Triangulasi penyidikan, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya membantu mengurangi ketidakselarasan dalam pengumpulan data.

Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pemeriksaan menggunakan:⁴⁸

- a. Triangulasi sumber yaitu peneliti menguji kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka data yang sama atau sejenis akan lebih baik kebenarannya apabila diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi metode yaitu peneliti menguji dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode berbeda, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan triangulasi sumber bukan hanya sekedar untuk mengetes kebenaran dan pengumpulan berbagai macam pengumpulan data saja, tetapi juga usaha untuk melihat berbagai data untuk mencegah kesalahan dalam menganalisisnya. Dan dengan triangulasi metode data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan uji keabsahan dengan hasil pengamatan penelitian data tersebut nantinya akan dibandingkan dengan data hasil analisis dokumen. Artinya peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.178

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



BAB IV
PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
MELALUI MEDIA GAMBAR ANAK USIA DINI PADA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

A. Gambaran Umum TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

1. Sejarah Berdirinya

Pendidikan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah berdiri pada bulan Juli tahun 2000 atas prakarsa dari Ibu Hj. Warsuti Noor Azizah, dan didukung oleh Keluarga Besar Getuk Goreng Group “Asli” H. Tohirin Sokaraja. Pendidikan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah secara organisasi berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPMNU) Cabang Sokaraja, sebagai Taman Kanak-Kanak Muslimat NU yang ke 25 di wilayah Sokaraja dan sekitarnya.

Kemajuan dan kelayakan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah telah secara resmi mendapat izin pendirian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tahun 2004 dan pada tahun 2017, TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah mendapat kepercayaan dan penghargaan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) dengan menetapkan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah sebagai lembaga pendidikan yang layak dan terakreditasi A.

2. Tujuan

Adapun tujuan didirikannya Taman Kanak-Kanak Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menumbuhkan kepribadian yang mampu berkompetensi secara global.
- c. Menumbuhkan kepribadian yang berwawasan kebangsaan yang luas.
- d. Mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

3. Visi dan Misi

a. Visi

” Mewujudkan penerus bangsa yang berkualitas, takwa kepada Allah SWT, cerdas, mandiri dan berakhlakul karimah. “

b. Misi

- 1) Mempersiapkan pembelajaran efektif yang dapat menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual (IQ), kematangan emosional (EQ) dan peningkatan iman dan taqwa (SQ).
- 2) Meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi anak didik akan kemandirian, pengenalan terhadap kebudayaan dan peradapan serta memupuk jiwa kompetitif dengan orang lain.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan Pengetahuan Agama , Pengetahuan Umum dan Keterampilan

4. Letak Geografis

Letak gedung TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah berada di jantung kota Kecamatan Sokaraja yaitu di Jalan Pejagalan Kulon No. 1 Sokaraja Tengah tepatnya belakang Getuk Goreng Asli 1, +- 50 m ke selatan dari jalan raya Jendral Sudirman. Dengan letak yang strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah maka TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah menjadi salah satu tujuan masyarakat yang ada di wilayah Sokaraja bahkan di luar wilayah Sokaraja untuk menempuh pendidikan putra-putrinya pada jenjang Taman Kanak-Kanak.

5. Keadaan Guru dan Karyawan

TK Masyithoh 25 Sokaraja diharapkan memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan orang tua, karena itu peningkatan kualitas pendidikannya terus menerus ditingkatkan, salah satunya mengikut sertakan guru-guru mengikuti pendidikan lanjut kependidikan sarjana.

Jumlah guru dan karyawan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah 25 orang. Dengan 1 kepala sekolah, 19 guru, 1 pustakawan, 1 IT, 1 security, 1 kebersihan, dan 1 penjaga. Menjadi guru TK Masyithoh 25

Sokaraja Tengah sangat dibutuhkan dedikasi, loyalitas dan kreatifitas serta pengetahuan ilmu agama yang luas. Kondisi siswa sangat diperhatikan oleh mereka, sebab tanggung jawab guru tidak hanya mengajar akan tetapi juga membiasakan dan mengawasi siswa untuk selalu mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan data diatas dapat dipahami latar belakang pendidikan guru Taman Kanak-Kanak Masyithoh 25 Sokaraja Tengah tidak sama namun dapat saling melengkapi berdasarkan pengalaman mengajar yang dapat menjadi acuan dalam meningkatkan layanan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

Adapun karyawan yang bekerja di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah sebagai perpustakaan, security, kebersihan, dan penjaga.

6. Data Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada bulan Desember 2020 di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah yaitu 194 anak yang terdiri dari laki-laki 99 anak dan perempuan 95 anak dan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan B. Pada kelompok A terdapat laki-laki 31 anak dan perempuan 29 anak, sedangkan untuk kelompok B terdapat laki-laki 68 anak dan perempuan 66 anak.

Dari data yang diperoleh dan dari banyaknya siswa yang mendaftar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah membuktikan bahwa orang tua percaya untuk menyekolahkan anak mereka di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan (KBM). Hal ini sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

b. Ruang Pendidikan

- Ruang belajar atau ruang kelas

12 Ruang

c. Ruang administrasi atau kantor

- Ruang kepala sekolah	1 Ruang
- Ruang guru	1 Ruang
- Ruang TU	1Ruang
- Ruang komputer	1Ruang
- Perpustakaan	1Ruang
- Ruang kesenian	1Ruang
- Ruang bahan alam	1Ruang
- Ruang UKS	1Ruang

d. Ruang penunjang

- Halaman sekolah	
- Halaman bermain	
- Ruang Musholah	1Ruang
- Ruang pertemuan (AULA)	1Ruang
- Kantin	1Ruang
-Dapur	1Ruang
- Kamar mandi	6 Ruang

e. Perabot

Perabot TK adalah perlengkapan yang secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Jenis perabot TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah: meja kursi guru, meja kursi guru, lemari besar dan kecil, rak, papan tulis, ayunan, jungkitan, panjatan, dan peluncur.

f. Alat peraga atau media pembelajaran

Di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah terdapat banyak alat peraga dan media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- Alat permainan edukatif (APE)
- Komputer
- Radio
- VCD player
- Media gambar

Dari data diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, maka dapat disimpulkan sarana dan prasarana sudah memenuhi syarat data pola pendidikan, sehingga dengan adanya sarana prasarana pendukung yang memadai diharapkan terciptanya suasana kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.

B. Deskripsi Data Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data-data, agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Penggunaan media pembelajaran visual pada anak khususnya kelas B berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran, dapat memotivasi siswa dalam belajar dapat menyamakan pandangan setiap siswa terhadap penyampaian guru, dapat menarik siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajaran; (1) berfungsi komunikatif artinya dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan; (2) fungsi motivasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar; (3) fungsi kebermaknaan. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan, fungsi penyamaan persepsi artinya dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap

informasi yang disuguhkan; (4) fungsi individualitas artinya dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda⁴⁹.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran visual bergambar dapat mempermudah proses pembelajaran, memotivasi siswa, menyamakan pandangan siswa terhadap penyampaian guru.

Menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 menjelaskan tahapan pembelajaran Taman Kanak-kanak, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi (penilaian).⁵⁰

Adapun hasil penelitian yang didapat mengenai pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah sebagai berikut:

1. Pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini deskripsi tiap-tiap tahap pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Mrs. Tina adalah *“persiapan dilakukan dengan dua cara, yaitu persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis. Persiapan tertulis seperti membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang disesuaikan dengan tema yang ada disekolahan tersebut dan media yang digunakan adalah media gambar diam seperti gambar karikatur yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang anggota tubuh dan profesi dan gambar poster digunakan untuk menyampaikan materi tentang buah-buahan, sayur-*

⁴⁹ Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm. 73-74

⁵⁰ Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009

sayuran, hewan, huruf, warna, angka, dan benda disekitarnya seperti buku, tas, baju, bangunan, dan lainnya”⁵¹

Dari hasil wawancara dengan Mrs. Tina maka dapat diketahui tahap perencanaan pembelajaran yang disiapkan ada dua, yaitu persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis. Persiapan tertulis seperti membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang disesuaikan dengan tema yang ada disekolahan tersebut. Mrs. Tina juga menjelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan RPPH adalah sebagai berikut:

- 1) Tema kegiatan. Tema yang dipilih adalah tema yang berdekatan dengan kehidupan anak, ketersediaan berbagai media atau alat yang dapat dimainkan anak
- 2) Kelompok yang akan melakukan kegiatan main
- 3) Semester dan tahun ajaran, jumlah waktu
- 4) Hari dan tanggal pelaksanaan
- 5) Tujuan kegiatan
- 6) Materi yang akan diajarkan sesuai tema
- 7) Bahan dan alat yang digunakan dalam bermain
- 8) Evaluasi perkembangan anak

Mrs. Tina juga menjelaskan bahwa media yang digunakan untuk pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris adalah media gambar diam seperti gambar karikatur yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang anggota tubuh dan profesi sedangkan gambar poster adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang buah-buahan, sayur-sayuran, hewan, huruf, warna, angka, bentuk-bentuk geometri dan benda disekitarnya seperti buku, tas, baju, bangunan, dan lainnya. Sedangkan persiapan tidak tertulis yaitu persiapan mental saya dalam menangani perbedaan karakter masing-masing anak. Selain itu juga, bahan ajar yang akan di sampaikan harus

⁵¹ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Inggris TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, tanggal 12 Februari 2020

sudah dikuasai oleh saya agar dalam proses pembelajaran penyampaiannya dapat berurutan sehingga mudah untuk dipahami oleh anak. Selain itu saya juga harus memperhatikan waktu yang tersedia agar waktu yang digunakan dapat efektif dan efisien.

Hal ini diperkuat saat observasi bahwasanya sebelum melakukan kegiatan pukul 08.00 WIB pendidik menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan untuk kegiatan yang akan disampaikan pada proses pembelajaran saat itu.

1) Tema *Family Members*

Pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 tema yang akan diajarkan adalah tentang “*Family Members*”. Dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pendidik menyiapkan bahan ajar seperti media gambar poster angka dan huruf, selain itu pendidik menggunakan media gambar poster keluarga. Guru mengambil gambar anggota keluarga dari internet kemudian di fotocopy sesuai dengan jumlah anak, guru juga membawa spidol berwarna merah dan hitam untuk menulis tanggal dan memberikan bintang kepada anak-anak.⁵²

2) Tema *Shape and Family Members*

Pada tema “*Shape and Family Members*” yaitu hari Kamis tanggal 20 Februari 2020 dengan tema yang berbeda, pendidik seperti semula sebelum pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar. Pada tema “*Shape and Family Members*” alat dan bahan yang akan digunakan adalah spidol warna hitam, gambar poster huruf dan angka.⁵³

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam persiapan pembelajaran secara tertulis yaitu terlebih dahulu pendidik membuat rencana program pembelajaran harian

⁵² Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2020

⁵³ Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2020

(RPPH) yang disesuaikan dengan tema, mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan dan persiapan tidak tertulis yaitu mental guru dalam mengajar. Persiapan pembelajaran dilakukan dengan harapan agar tercapainya tujuan dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah adanya tahap persiapan yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi pembukaan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pembukaan

Hasil wawancara dengan Mrs. Tina adalah *“pembelajaran dibuka pukul 08.00 WIB, dibuka dengan salam lalu berdoa. Setelah selesai, saya menanyakan kabar anak-anak, kemudian menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun, setelah itu menanyakan ABC’s dan berhitung 1-20. Setelah berhitung, saya mengulang pembelajaran hari kemarin”*⁵⁴

Menurut penjelasan Mrs. Tina bahwa pembukaan dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai kegiatan pertama yang dilakukan adalah Mrs. Tina mengkondisikan anak-anak yang masih belum duduk rapi. Setelah anak-anak duduk rapi, Mrs. Tina memulai kegiatan dengan salam dan berdoa, menanyakan kabar anak-anak, kemudian anak-anak secara bergantian saling menanyakan kabar, setelah itu Mrs. Tina menanyakan angka 1 sampai 10, setelah selesai Mrs. Tina menanyakan ada berapa murid dikelas? kemudian dijawab anak-anak dengan berhitung. Setelah selesai, Mrs. Tina menanyakan hari ini, hari kemarin dan hari besok. Semua kegiatan dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris tetapi jika anak ditanya tapi masih

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Inggris TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, tanggal 12 Januari 2020

diam kemudian Mrs. Tina membantu dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Kemudian, Mrs. Tina dan anak-anak menyanyikan ABC's dan berhitung. Setelah itu, anak-anak main tebak-tebakan, siapa yang dapat menjawab pertanyaan Mrs. Tina akan mendapat bintang.

Setelah selesai, Mrs. Tina mengulang terlebih dahulu pembelajaran yang telah dilakukan minggu kemarin, setelah anak-anak menjawab dan mengingat pembelajaran hari kemarin, kemudian Mrs. Tina melanjutkan dengan bercakap-cakap sesuai tema yang akan dipelajari pada saat itu.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembuka yaitu:

a) Tema *Family Members*

Pada tanggal 13 Februari 2020 yaitu hari Kamis di kelas Bahran dengan tema "*Family Members*" pada kegiatan pembuka. Anak-anak masuk tepat pukul 08.00 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak-anak duduk tiga-tiga di lantai. Setelah itu, Mrs. Tina melakukan salam dan anak-anak melakukan doa yaitu doa sebelum belajar, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan doa kedua orang tua. Kemudian, guru menanyakan keadaan siswa dengan bernyanyi:

Guru : Good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine

Guru : Good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm foine

Guru : Good morning everybody i'm very very well,
good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine.

Setelah itu, anak-anak menanyakan kabar kepada temannya satu persatu saling bergantian, Abidzar ke Aby Satya, Aby Satya ke Safia, Safia ke mimi, dan yang terakhir Kamal ke

Mrs. Tina. Setelah menanyakan kabar, guru dan anak-anak menanyakan angka 1-10 :

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten.

how many, how many, how many

Setelah selesai guru menanyakan kepada anak-anak “*How many students are there in the class?*”, kemudian anak-anak berhitung dimulai dari Abidzar, Aby Satya, dan seterusnya. Setelah anak-anak berhitung guru menanyakan tentang hari “*What day is it now?*” anak-anak menjawab “Kamis” kemudian guru bertanya “Kamis in english?” anak-anak menjawab “*Thursday*” dan ada anak yang menjawab “*Friday*”, karena ada anak yang salah menjawab gurupun menyanyikan lagu tentang hari:

Senin Inggrisnya itu Monday

Selasa Inggrisnya Tuesday

Rabu Inggrisnya itu Wednesday

Kamis Inggrisnya itu Thursday

Hari Jum’at itu Friday

Hari Sabtu Saturday

Hari Minggu itu Sunday

Semuanya nama-nama hari

Guru menulis “*Thursday*” di papan tulis sambil mengeja hurufnya dalam bahasa Inggris, kemudian guru menulis tanggal, yaitu tanggal 13 lalu guru menanyakan kepada anak-anak “*13 in English?*” anak-anak menjawab dengan semangat yaitu “*Thirteen*”, kemudian guru mengeja huruf pada kata Februari, kemudian guru menyanyikan lagu tentang bulan :

January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December

Kemudian guru menulis tahun 2020 dengan mengucapkan dalam bahasa Inggris.

Setelah itu, guru dan anak-anak bernyanyi ABC's, kemudian tanya jawab tentang ABC's melalui media gambar poster yang telah disiapkan guru. Pada kegiatan ini anak-anak sangat antusias karena guru memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan berhitung 1-20 melalui media gambar poster. Pada kegiatan ini guru juga memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar. Pada kegiatan tanya jawab huruf dan angka, anak yang bernama Safia mendapat bintang paling banyak diantara teman-temannya.⁵⁵



IAIN PURWOKERTO
Gambar 1

Observasi tanggal 13 februari 2020

Guru dan anak-anak sedang berhitung angka 1-20

b) Tema *Shape and Family Members*

Pada observasi kedua yaitu pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020 dengan tema "*Shape and Family Members*". Sebelum kegiatan pembuka seperti hari biasanya anak-anak masuk tepat pukul 08.00 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak-anak tiga-tiga di lantai. Setelah itu, Mrs. Tina melakukan

⁵⁵ Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2020

salam dan anak-anak melakukan doa yaitu doa sebelum belajar, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan doa kedua orang tua.

Kemudian, guru menanyakan keadaan siswa dengan bernyanyi:

Guru : Good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine

Guru : Good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine

Guru : Good morning everybody i'm very very well,
good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine.

Setelah itu, anak-anak menanyakan kabar kepada temannya satu persatu saling bergantian, Safia ke Amanda, Amanda ke Mimi, Aby Satya ke Kamal, Kamal ke Abidzar dan yang terakhir Areta ke Mrs. Tina. Setelah menanyakan kabar, guru dan anak-anak menanyakan angka 1-10:

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten.

how many, how many, how many

Setelah selesai guru menanyakan kepada anak-anak "*How many students are there in the class?*", kemudian anak-anak berhitung dimulai dari Safia, Mimi, dan seterusnya. Setelah anak-anak berhitung guru menanyakan tentang hari "*What day is it now?*" anak-anak menjawab "Kamis" kemudian guru bertanya "kamis in english?" anak-anak menjawab "*Thursday*" dan ada anak yang menjawab "*Friday*", karena ada anak yang salah menjawab gurupun menyanyikan lagu tentang hari :

Senin Inggrisnya itu Monday

Selasa Inggrisnya Tuesday

Rabu Inggrisnya itu Wednesday

Kamis Inggrisnya itu Thursday

Hari Jum'at itu Friday

Hari Sabtu Saturday

Hari Minggu itu Sunday

Semuanya nama-nama hari

Guru menulis “*Thursday*” di papan tulis sambil mengeja hurufnya dalam bahasa Inggris, kemudian guru menulis tanggal, yaitu tanggal 20 lalu guru menanyakan kepada anak-anak “20 in english?” anak-anak menjawab dengan semangat yaitu “*twenty*”, kemudian guru mengeja huruf pada kata Februari, kemudian guru menyanyikan lagu tentang bulan :

January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December

Kemudian guru menulis tahun 2020 dengan mengucapkan dalam bahasa Inggris.

Setelah menulis hari, tanggal, bulan, dan tahun guru tanya jawab tentang hari guru menanyakan “hari ini *thursday*, *yesterday* hari apa?” Mimi menjawab “Rabu” kemudian guru bertanya “Rabu in English?” anak-anak masih belum hafal sehingga guru menyanyikan lagu tentang hari, pada kata rabu guru berhenti sehingga anak-anak yang menjawab tetapi Abidzar yang lebih dulu menjawab sehingga Abidzar mendapat bintang. Kemudian guru bertanya lagi, “*what day is tomorrow*” anak-anak belum ada yang menjawab sehingga guru menerangkan tomorrow itu adalah besok, alalu anak-anak menjawab Jum’at, guru bertanya kembali “Jum’at in English?” Mimi menjawab “Friday” dan Mimi mendapat bintang.

Setelah itu, guru dan anak-anak bernyanyi ABC’s, kemudian tanya jawab tentang ABC’s melalui media gambar poster yang telah disiapkan guru. Pada kegiatan ini anak-anak sangat antusias karena guru memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan berhitung 1-20 melalui media gambar poster. Pada kegiatan ini guru juga memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar. Pada kegiatan tanya jawab huruf dan angka, anak

yang bernama Mimi mendapat bintang paling banyak diantara teman-temannya.⁵⁶

2) Kegiatan Inti

Hasil wawancara dengan Mrs. Tina adalah “*pada kegiatan inti saya memberikan tugas seperti menulis, menebalkan, membaca, menggambar, mewarnai, dan memberikan kesempatan anak untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah.*”⁵⁷

Mrs. Tina menjelaskan bahwa kegiatan inti adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Pada kegiatan ini melibatkan anak-anak mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang akan dipelajari, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran biasanya kami menggunakan media gambar sesuai dengan tema, karena media gambar media yang mudah diperoleh, setelah itu kami juga melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti kami membiasakan anak untuk memberikan tugas seperti menulis, menebalkan, membaca, menggambar, mewarnai, dan memberikan kesempatan anak untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah. Kegiatan inti dilaksanakan setelah kegiatan pembukaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan pembukaan selesai, anak belajar sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan observasi yaitu:

a) Tema *Family Members*

Pada tanggal 13 februari 2020. Setelah selesai kegiatan pembuka, guru melanjutkan kegiatan dengan mengulang kegiatan minggu lalu yaitu tema “Kendaraan/ *Vehicle*”. Guru

⁵⁶ Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2020

⁵⁷ Hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah pada tanggal 12 Februari 2020

bertanya kepada anak-anak “Mobil *in English?*” Anak-anak menjawab “Car”, “Sepeda *in English?*” “Bicycle”, “Motor *in English?*” “Motorcycle”, “Pesawat *in English?*” “Plane”, “Kereta Api?” “Train”, “Bus” “Bus”. Anak-anak dapat menjawab dengan cepat dan baik. Setelah mengulang kegiatan minggu lalu, guru tanya jawab tentang “Keluarga/*Family*” karena pada hari itu tema yang akan diajarkan adalah tentang *Family*. Guru bertanya kepada anak-anak “siapa saja yang ada di rumah?” anak-anak menjawab ayah, ibu, adik, kakak, kakek, dan nenek. Kemudian guru menjelaskan melalui media gambar yaitu tentang gambar ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki, kakek, dan nenek. Setelah diulang dua kali, guru menyanyikan lagu Family:

Ayah father, Ibu mother
Saudara laki-laki Inggrisnya brother
Saudara perempuan Inggrisnya sister
Kakek grandfather, nenek grandmother

Setelah bernyanyi, guru menunjukan dan menjelaskan gambar anggota keluarga sambil mengucapkan “*who is she?*” pada gambar *Mother, Sister* dan *Grandmother*, serta kalimat “*who is he?*” pada gambar *Father, Brother*, dan *Grandfather*. Kemudian anak-anak menjawabnya dengan kalimat “*she is mother*” dan “*he is father*” dengan bantuan dan bimbingan guru.

Kemudian, guru bermain tanya jawab tentang “*who is she atau who is he?*” pada anak sambil menunjukan salah satu siswa dikelas. Anak-anak menjawab dengan dibimbing oleh guru.

Setelah itu, guru menjelaskan kegiatan hari itu, yaitu menebalkan tulisan *Father, Mother, brother, sister, grandfather, grandmother, he is my grandfather, she is my grandmother*, dan menjawab titik-titik yang belum diisi sesuai gambar.



Gambar 2
Observasi tanggal 13 februari 2020
Guru sedang menunjukan gambar Father, Mother, Sister, Brother,
Grandfather, Grandmother

Setelah Mrs. Tina menjelaskan, anak-anak maju satu persatu mengambil lembar kerja dan pensil. Sebelum mengerjakan, anak-anak membaca basmallah terlebih dahulu. Kemudian, anak-anak mengerjakan dengan rapi tetapi ada anak yang mengerjakan di lantai dan ada yang mengerjakan dikursi. Setelah anak-anak selesai mengerjakan, anak-anak maju untuk mengumpulkan lembar kerjanya.⁵⁸

b) Tema *Shape and Family Members*

Pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020 kegiatan intinya adalah guru menggambar bentuk rumah di papan tulis. Guru menggambar bentuk persegi panjang kemudian guru menanyakan kepada anak “persegi panjang in English?” anak-anak belum ada yang menjawab kemudian guru menjelaskan persegi panjang bahasa Inggrisnya “*rectangle*”, guru menggambar kotak, kemudian guru menanyakan kepada anak-anak “kotak *in English*?” anak-anak menjawab *square*,

⁵⁸ Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2020

kemudian guru menggambar segitiga dan menjelaskan segitiga bahasa Inggrisnya "*Triangle*". Guru menanyakan kepada anak-anak "di rumah biasanya terdapat apa?" kemudian anak-anak menjawab jendela, kemudian guru menggambar bentuk jendela, kemudian menanyakan "jendela in English?" anak-anak menjawab "*window*", kemudian guru menanyakan lagi "kemudian ada apa lagi?" anak-anak menjawab pintu, guru kembali menggambar bentuk pintu dan menanyakan "pintu in English?" anak-anak menjawab "*door*", kemudian menanyakan lagi kepada anak-anak "pintu biasanya ada apa?" anak-anak menjawab "pegangan" kemudian guru menggambar bentuk lingkaran dan menanyakan kepada anak-anak "lingkaran in English?" anak-anak menjawab "*circle*", kemudian guru menulis kata "*house*".



Gambar 3

Observasi tanggal 20 Februari 2020

Anak-anak sedang menggambar bentuk rumah

Setelah selesai menggambar dan menjelaskan kembali bagian-bagian rumah dalam bentuk bahasa Inggris kemudian guru membagikan kertas HVS dan anak-anak mengambil spidol dan crayon untuk menggambar dan mewarnai. Setelah anak-anak duduk dan siap untuk menggambar, guru menjelaskan bahwa anak-anak boleh menambahkan gambar pohon, jalan,

awan dan lain-lain dan agar gambarnya lebih bagus harus dikasih warna. Guru menyuruh anak-anak untuk membaca basmallah sebelum mengerjakan.⁵⁹

3) Kegiatan Penutup

Hasil wawancara dengan Mrs. Tina adalah “*pada kegiatan penutup saya mengulang pembelajaran, mengajak anak maju untuk menyanyi dan untuk mengucapkan kosakata sesuai dengan tema yang dipelajari.*”⁶⁰

Pada kegiatan penutup Mrs. Tina menjelaskan bahwa Mrs. Tina biasanya mengulang pembelajaran, mengajak anak maju untuk menyanyikan lagu yang disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari dan mengajak anak maju untuk mengucapkan kosakata dengan menunjukkan gambar kemudian guru menyampaikan salam penutup.

Hal ini sesuai dengan observasi yaitu:

a) Tema *Family Members*

Pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020, kegiatan penutup yang dilakukan adalah anak-anak maju ada yang lima anak, dan ada yang empat anak disesuaikan dengan anak-anak yang sudah selesai dan mengumpulkan lembar kerjanya untuk menyanyikan lagu *Family Members*. Sebelum anak-anak duduk, guru memberikan bintang dengan spidol ditangannya. Guru menanyakan “*Do you want red or black?*” satu persatu anak menjawab ada yang *black* dan ada yang *red*. Setelah semua anak mendapat bintang, anak-anak kembali duduk dan guru menutup dengan salam.⁶¹

⁵⁹ Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2020

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Inggris TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, tanggal 12 Februari 2020

⁶¹ Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2020



Gambar 4
Observasi tanggal 13 Februari 2020
Guru sedang mengulang pembelajaran dengan cara anak-anak menyanyi lagu Family

b) Tema *Shape and Family Members*

Pada tanggal 20 Februari 2020 kegiatannya adalah guru menyuruh anak untuk segera menyelesaikan karena sebentar lagi waktunya habis yaitu pukul 08.50 WIB. Setelah pukul 09.00 WIB guru meminta agar anak-anak mengumpulkan lembar kerjanya, banyak anak-anak yang belum selesai mewarnainya karena pada asik dalam menggambar. Setelah lembar kerjanya diterima oleh guru, anak-anak mengembalikan spidol dan crayon ketempat semula, kemudian anak-anak duduk kembali. Setelah semuanya duduk dengan rapi, guru menutup dengan salam dan dilanjutkan dengan guru kelas.⁶²

c. Tahap Evaluasi pembelajaran

Hasil wawancara dengan Mrs. Tina adalah "*tahap evaluasi dilakukan beberapa tahapan antara lain, observasi kegiatan anak didik, hasil karya anak, dan analisis dari perkembangan yang terlihat dari tingkah laku anak. Hasil karya dilakukan setiap selesai pembelajaran, observasi dilakukan saat pembelajaran, perkembangan tingkah laku dilakukan dengan berkomunikasi bersama orang tua anak.*"⁶³

⁶² Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2020

⁶³ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Inggris TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, tanggal 12 Februari 2020

Mrs. Tina juga menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah adalah untuk mengukur tingkat perkembangan peserta didik. Tahap evaluasi dilakukan dengan beberapa tahapan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dalam lingkungan perkembangan bahasa peserta didik. Dari aspek bahasa tersebut, dicatat dalam buku penilaian anak melalui kode belum berkembang (BM), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).

Evaluasi tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain, observasi kegiatan anak didik, hasil karya anak, dan analisis dari perkembangan yang terlihat dari tingkah laku anak. Saya melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran anak didik setiap selesai pembelajaran, pemahaman anak didik setiap selesai pembelajaran, dengan tujuan untuk mengukur daya penyerapan, pemahaman, dan perkembangan anak didik sehingga mengetahui hasil tentang sejauh mana perkembangan anak didik dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Setelah mengetahui perkembangannya, pendidik mengkomunikasikan dengan wali murid melalui alat komunikasi telepon, WA, maupun SMS.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumen hasil karya anak yang berupa dokumen pembelajaran yang dilakukan anak sewaktu mengikuti pembelajaran tadi dan dokumentasi penilaian. Hasil tersebut untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi secara sistematis, terukur, menyeluruh tentang tumbuh kembang anak selama kurun waktu dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Pada tema keluarga (*Family Members*) ada enam anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru, yaitu Mimi, Aby Satya, Abidzar, Safia, Amanda, dan Kamal dan anak-anak tersebut mendapat bintang. Setelah kegiatan inti selesai,

anak-anak maju untuk menyanyi kemudian sebelum anak-anak kembali duduk guru memberikan bintang dengan spidol di tangannya.⁶⁴



Gambar 5
Observasi tanggal 13 Februari 2020
Guru memberi bintang kepada anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik

Pada kegiatan selanjutnya saat tema “*Shape and Family Members*” anak-anak masih dibantu guru untuk menyebutkan bentuk geometri seperti persegi panjang, segitiga, persegi dalam bahasa Inggris. Pada kegiatan ini, ada beberapa anak yang mendapatkan bintang yaitu Amanda, Abidzar, Mimi, dan Aby Satya⁶⁵

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang ada, bahwa dalam kegiatan penilaian untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi secara sistematis, terukur, menyeluruh tentang tumbuh kembang anak selama kurun waktu dalam mengikuti pembelajaran di sekolah guru memberikan reward berupa bintang kepada anak-anak yang dapat menjawab dan mengerjakan tugas dari guru.

⁶⁴ Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2020

⁶⁵ Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2020

C. Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini

1. Faktor-faktor penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Guru

Profesionalisme guru merupakan salah satu hal yang menunjang keberhasilan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah. Profesionalisme ini terwujud dalam persiapan (baik berupa pilihan materi, metode, media, pengelolaan pembelajaran maupun evaluasi) yang guru lakukan untuk menerapkan media gambar dalam pengajarannya. Tanpa adanya persiapan yang sungguh-sungguh atau media pembelajaran dilaksanakan secara asal-asalan, tentunya tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Hal ini yang mendukung dari sisi guru adalah kreatifitas mereka dalam mengembangkan materi secara mandiri ataupun mengadopsi dari rekan-rekan lainnya yang telah lebih dulu memiliki kreatifitas dalam mencoba hal baru yang tentunya dengan menggunakan media pembelajaran tertentu kemudian dimodifikasi dan dikembangkan lebih jauh.

b. Peserta didik

Antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para siswa merupakan faktor penunjang pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar, ini terlihat mana kala mereka mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mereka terlihat semangat, gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran dengan media gambar, mereka selalu berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru.

c. Kepala sekolah

Empati kepala sekolah terhadap pelaksanaan program menjadi penyemangat para pengajar. Bahkan tidak jarang kepala sekolah ataupun yayasan turun tangan sendiri untuk menjelaskan program-program pengajaran secara langsung.

d. Orang tua siswa

Partisipasi orang tua siswa dan kerja sama mereka sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah. Ini terlihat saat dengan adanya struktur wali murid, seperti bendahara, dan sekertaris. Dan dengan adanya kepercayaan dari wali murid terhadap sekolah TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah untuk mengenalkan bahasa Inggris sejak dini kepada anak, dengan berbagai metode dan media yang digunakan sehingga membuat kegiatan belajar mengajar anak menjadi menyenangkan dan membuat anak menjadi betah dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menanamkan rasa cinta sejak awal kepada pembelajaran bahasa Inggris

e. Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang dimiliki TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah antara lain kelas yang berbeda-beda, sesuai dengan bidang pembelajarannya, perpustakaan yang lengkap, alat permainan edukatif yang mendukung proses belajar mengajar, komputer dan printer untuk mencetak gambar dan papan tulis.

2. Faktor-faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak adanya media gambar yang bergerak
- b. Murid yang berasal dari latar belakang yang berbeda baik dari kecerdasan, tingkat ekonomi, maupun status sosialnya. Ini memicu tenaga dan pikiran yang ekstra untuk menanganinya secara adil.
- c. Media gambar yang digunakan kurang besar sehingga anak yang di bagian belakang kurang jelas.


Beberapa kekurangan tersebut semestinya mengambil beberapa langkah yang memberikan solusi. Adapun solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah:

1. TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah perlu diadakanya media gambar yang berupa media gambar gerak
2. Guru perlu mengkondisikan anak semaksimal mungkin sehingga tidak ada anak yang lari-lari, atau ngobrol sendiri dan pada anak yang baru

mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sebisa mungkin guru selalu memantau perkembangannya.

3. Media gambar yang digunakan diusahakan lebih besar sehingga anak yang berada di belakang dapat melihat dengan maksimal.

RPPH Tema Family Members


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
EKSTRA KULIKULER BAHASA INGGRIS B
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA – BANYUMAS
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tanggal : 10 - 13 / 2 / 2020 Alokasi Waktu : Pkl. 07.30 – 08.30 WIB
Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun Materi : Family members

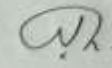
Kegiatan Belajar Mengajar	Penilaian Bentuk / cara	Sumber / media belajar
❖ Family member	Tanya jawab, Porto foto	Lagu 'Family', lembar kegiatan.
❖ Menjawab kalimat tanya	Tanya jawab	Gambar anggota keluarga. Kalimat tanya <i>who is she</i> dan <i>who is he</i>

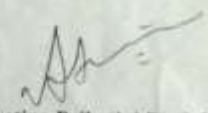
Langkah – langkah

- Opening : SOP
- Materi
 - Family member
 - Menyanyikan lagu ' Family Members '


Ayah father, ibu mother
Saudara laki – laki inggrisnya brother
Saudara perempuan inggrisnya sister
Kakek grandfather, nenek grandmother
 - Menjawab kalimat tanya
 - Guru menunjukkan gambar anggota keluarga sambil mengucapkan "who is she?" pada gambar mother, sister dan grandmother, serta kalimat who is he pada gambar father, brother dan grandfather. Kemudian menjawabnya dengan kalimat " she is mother" dan "he is father"
 - Anak diberi pertanyaan dan dibimbing bagaimana cara menjawabnya.
 - Guru bermain tanya jawab (who is she/ who is he?) pada anak sambil menunjuk salah satu siswa dikelas itu.
- Closing : SOP

Mengetahui

Kepala TK Muslimat NU
 Masyithoh 25 Sokaraja

Hj. Warsuti, S.Pd.

Guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris B

Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd

RPPH Tema Shape and Family Members


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
EKSTRA KULIKULER BAHASA INGGRIS B
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA – BANYUMAS
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019-2020

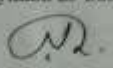
Tanggal : 17 - 20 / 2 / 2020 Alokasi Waktu : Pkl. 07.30 – 08.30 WIB
 Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun Materi : Shape, family members

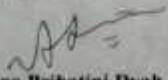
Kegiatan Belajar Mengajar	Penilaian Bentuk / cara	Sumber / media belajar
❖ Shape	Tanya jawab, Porto folio	Gambar bentuk geometri
❖ Mention family members	Unjuk kerja	Hasil menggambar anak.

Langkah – langkah

1. Opening : SOP
2. Materi
 - a. Shape
 - Gambar bentuk geometri (triangle, rectengle, square, circle)
 - Menyebutkan satu per satu bentuk geometri dan tanya jawab nama bentuk geometri dalam bahasa inggris
 - Pemberian tugas menggambar rumah menggunakan bentuk triangle, rectengle, square, circle.
 - b. Mention family members
 - Mengulang kembali lagu 'Family'
Ayah father, ibu mother
Saudara laki – laki inggrisnya brother
Saudara perempuan inggrisnya sister
Kakek grandfather, nenek grandmother
 - Anak di tanya satu per satu mengenai anggota keluarga yang tinggal di dalam rumah hasil menggambar menggunakan bentuk geometri
3. Closing : SOP

Mengetahui

Kepala TK Muslimat NU
 Masyithoh 25 Sokaraja

Hj. Warsuti, S.Pd.

Guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris B

Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd

Hasil evaluasi pada tanggal 13 Februari 2020

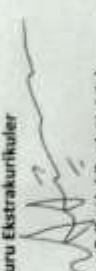
**PENILAIAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS
"ROMBEL BAHAN"
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Materi	Abi	Fiqa	Aretha	Zuhda	Amanda	Raif	Dika	Bilqis	Mimi
Family members (father, mother, brother, sister, grand mother, grand father)	BSH	-	BSH	-	BSH	-	-	-	BSH
Converttation : who is she/ he?	MB	-	BSH	-	BSH	-	-	-	BSH

Materi	Kamal	Ical	Farrel	Abidzar	Naura	Neyra	Awan	Safia	Tabina
Family members (father, mother, brother, sister, grand mother, grand father)	-	-	-	BSH	BSH	-	-	BSH	-
Converttation : who is she/ he?	-	-	-	MB	BSH	-	-	BSH	-

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sokaraja, 13 Februari 2020
Guru Ekstrakurikuler

Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd

Hasil evaluasi pada tanggal 20 Februari 2020

**PENILAIAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS
"ROMBEL BAHAN"
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Materi	Abi	Fiqa	Aretha	Zuhda	Amanda	Raif	Dika	Biqis	Mimi
Shape : Mengenal bentuk triangle, square, rectangle	BSH	BSH	BSH	-	-	BSH	MB	-	BSB
Mention family members (father, mother, brother, sister)	MB	MB	MB	-	-	MB	MB	-	BSH

Materi	Kamal	Ical	Farrel	Abidzar	Naura	Neyra	Awan	Safia	Tabina
Shape : Mengenal bentuk triangle, square, rectangle	BSH	-	-	-	-	-	BSH	BSH	-
Mention family members (father, mother, brother, sister)	BSH	-	-	-	-	-	BSH	BSH	-

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sokaraja, 20 Februari 2020

Guru Ekstrakurikuler

Agustina Prihatini Dyah K. S.Pd

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Dalam tahap persiapan guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran nantinya yaitu dengan membuat perencanaan kegiatan harian (RPPH). RPPH disiapkan agar guru mudah untuk mengajar dan tujuan yang ingin dicapai guru dapat terwujud. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga proses yaitu kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, menanyakan kabar anak-anak dengan bernyanyi dan saling bergantian, setelah selesai dilanjutkan dengan menyanyikan lagu ABC's, menyanyikan lagu angka 1 sampai 10, menanyakan hari, tanggal, bulan tahun kepada anak-anak kemudian guru menulis dipapan tulis, dan mengulas kegiatan yang sudah dilakukan hari kemarin. Kegiatan inti dilakukan dengan bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini disesuaikan dengan tema pembelajaran. Biasanya kegiatan yang dilakukan adalah mewarnai, menggambar, menebalkan huruf dan angka, melipat, menggunting, dan sebagainya dan kegiatan penutup dilakukan dengan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan hari itu kemudian salam.

Sementara itu, media gambar yang digunakan meliputi media Gambar karikatur digunakan untuk menyampaikan materi tentang anggota tubuh, dan profesi, yaitu berupa karikatur seseorang menggunakan seragam sesuai dengan pekerjaannya, seperti dokter menggunakan baju putih memakai stetoskop, polisi memakai baju coklat dan memakai topi, dan masih banyak profesi lainnya, sedangkan media gambar poster digunakan pada materi buah-buahan, sayur-sayuran, hewan, huruf, warna, angka, dan benda disekitarnya

seperti buku, pensil, tas, baju dan lainnya. media gambar digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa dan membuat siswa tidak mudah bosan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah yang berkaitan dengan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, dengan menemukan model atau metode pembelajaran yang baru yang lebih menyenangkan agar dapat diaplikasikan oleh guru-gurulain. Dan mengadakan atau mengikutkan guru yang lain untuk mengikuti pelatihan workshop berkaitan dengan metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan kreatif, aktif, dan lebih bisa memanfaatkan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran sehingga dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran dan lebih memahami karakter setiap peserta didiknya.

3. Bagi Orangtua

Sebaiknya orang tua dan guru memiliki tujuan dan harapan yang sama dan tidak memaksakan kehendak anak dalam melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran, sesuaikan dengan kemampuan anak agar anak merasa senang dan dihargai atas kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2002. *Psikolinguistik, Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Achmad Nurhadi. 2012. *Teaching English To Young Learners*. Jurnal Bahasa (Nomor 1 Volume 1).
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arif S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Aziz Fachrurrozi, Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Komtemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu nusa.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Elizabeth B. Hurlock. 1995. *Perkembangan Anak. terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*. Jakarta: Erlanga.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press.
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak. Terj, Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta: Erlangga.
- Kasihani Suyanto. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan. Hlm. 88
- Linse , Caroline T. 2005. *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York:MC. Graw-Hill Companies, Inc.
- Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudhaffir. 1999. *Teknologi Instruksional: Sebagai Lndasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Nanasudjana dan Ahmad riva'i.1997. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru..
- Nasution. 2000. *Didatik Asas –Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novan Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Pemendiknas Nomor 58 Tahun 2009
- Profil TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
- Pusat Pengembangan Bahasa.2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Balai Pustaka, Jakarta Tahun.
- Richard E Mayer. 2009. *Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*.Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan Kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
 1. Bagaimana sejarah berdirinya TK di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?
 2. Bagaimana sistem pembelajaran yang digunakan dan menggunakan kurikulum k13 atau KTSP?
 3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
 4. Apakah ada anak yang berkebutuhan khusus, dan apakah ada anak yang melebihi kelebihan perkembangannya?
- B. Wawancara dengan guru bahasa Inggris Mrs. Tina
 1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh Mrs. Tina?
 2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?
 3. Bagaimana penilaian yang digunakan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?
 4. Media apa saja yang digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris?
 5. Apakah tujuan penggunaan media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?
 6. Mengapa memilih media gambar , dan apa yang menarik dari media gambar?
 7. Bagaimana cara penggunaan media gambar untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris?
 8. Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan media gambar untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris anak?
 9. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam implemenatsi medai gambar untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris anak?
 10. Dengan menggunakan media gambar apakah ada peningkatan dalam proses belajar siswa?

PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMEN

1. Struktur organisasi TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
2. Visi dan misi TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
3. Keadaan pendidik, tenaga pendidik dan siswa TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
4. Keadaan sarana dan prasarana TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Kode : W-1
Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Februari 2020
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Subjek Penelitian : Kepala Sekolah

Pada hari ini peneliti datang pukul 08.30. Saat itu saya memasuki ruang TU dan disambut oleh Ibu Eva selaku guru TU. Saya bertanya tentang Ibu Kepala yang saat itu sedang ada tamu dan saya disuruh untuk menunggu. Setelah 30 menit, Ibu .. selaku kepala sekolah mempersilahkan saya masuk keruang kepala sekolah.

Peneliti : Assalam'alaikum bu, kedatangan saya kesini untuk bermaksud melanjutkan penelitian.

Kepala Sekolah : Oh iya mbak, silahkan. saya malah seneng nanti malah ada yang bantu-bantu.

Peneliti : Yang ingin saya tanyakan pada hari ini yaitu berkaitan dengan sejarah berdirinya RA?

Kepala Sekolah : Awal mula berdirinya TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah menggunakan bangunan yang sudah tidak terpakai yaitu gudang suluh dan dapur gethuk goreng. TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah didirikan pada bulan juli tahun 2000. Alhamdulillah langsung dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pendidikan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah secara organisasi berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPMNU) Cabang Sokaraja, sebagai Taman Kanak-Kanak Muslimat NU yang ke 25 di wilayah Sokaraja dan sekitarnya. Pada tahun 2004

mendapatkan izin pendirian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2017 mendapat kepercayaan dan penghargaan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) dengan menetapkan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah sebagai lembaga pendidikan yang layak dan terakreditasi A.

Peneliti : Untuk sistem pembelajarannya bagaimana ibu, dan menggunakan kurikulum KTSP atau K13?

Kepala Sekolah : Pembelajarannya menggunakan pembelajaran model sentra mba, kemudian untuk kurikulumnya sekarang menggunakan K13.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

Kepala Sekolah : Media pembelajaran kami menggunakan LKA (lembar kerja anak), media gambar, belajar dengan melihat langsung. Jadi kalau pembelajaran tidak memungkinkan anak-anak untuk melihat langsung alternative yang ke-2 kami menggunakan media gambar.

Peneliti : Kemudian untuk siswanya apakah di sekolah ini ada anak yang berkebutuhan khusus ibu, dan apakah ada anak yang melebihi kelebihan perkembangannya?

Kepala Sekolah : Tidak ada mbak

Peneliti : Terima kasih ibu atas informasinya, untuk 2 bulan kedepan saya akan melakukan penelitian disini bu, tetapi misal nanti saya masih ada data yang kurang saya akan kesini lagi. Mohon bantuannya ya bu

Kepala Sekolah : Iya mbak.

Jadi kesimpulan di TK Mayithoh 25 Sokaraja Tengah menggunakan media pembelajaran gambar, LKA, dan terkadang melihat langsung. Sedangkan untuk kurikulumnya menggunakan K13

Kode : W-2
Hari/Tanggal : Rabu / 12 Februari 2020
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Komputer
Subjek Penelitian : Guru Bahasa Inggris TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Pada hari ini saya datang pukul 08.00, guru sedang siap-siap untuk memulai pembelajaran dan mengajak saya untuk ikut melihat pembelajarannya. Saat itu saya melihat-lihat pembelajaran dikelas bahjan. Setelah selesai, guru mengajak saya untuk duduk di ruang komputer sehingga saya wawancara di ruang komputer setelah jam pelajaran selesai yaitu pukul 09.00.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu, saya ingin melakukan wawancara, berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris dan media pembelajaran di Ttk Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Mrs. Tina : Iya mbak.

Peneliti : Apa saja persiapan yang dilakukan oleh Mrs. Tina?

Mrs. Tina : Persiapan dilakukan dengan dua cara, yaitu persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis. Persiapan tertulis seperti membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang disesuaikan dengan tema yang ada disekolahan tersebut. Sedangkan persiapan tidak tertulis yaitu persiapan mental saya dalam menangani perbedaan karakter masing-masing anak. Selain itu juga, bahan ajar yang akan di sampaikan harus sudah dikuasai oleh saya agar dalam proses pembelajaran penyampaiannya dapat berurutan sehingga mudah untuk dipahami oleh anak.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan RPPH adalah sebagai berikut:

1. Tema kegiatan. Tema yang dipilih adalah tema yang berdekatan dengan kehidupan anak, ketersediaan berbagai media atau alat yang dapat dimainkan anak
2. Kelompok yang akan melakukan kegiatan main

3. Semester dan tahun ajaran, jumlah waktu
4. Hari dan tanggal pelaksanaan
5. Tujuan kegiatan
6. Materi yang akan diajarkan sesuai tema
7. Bahan dan alat yang digunakan dalam bermain
8. Evaluasi perkembangan anak

Media yang digunakan untuk pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris adalah media gambar diam seperti gambar karikatur yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang anggota tubuh dan profesi sedangkan gambar poster adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang buah-buahan, sayur-sayuran, hewan, huruf, warna, angka, bentuk-bentuk geometri dan benda disekitarnya seperti buku, tas, baju, bangunan, dan lainnya. Sedangkan persiapan tidak tertulis yaitu persiapan mental saya dalam menangani perbedaan karakter masing-masing anak. Selain itu juga, bahan ajar yang akan di sampaikan harus sudah dikuasai oleh saya agar dalam proses pembelajaran penyampaiannya dapat berurutan sehingga mudah untuk dipahami oleh anak. Selain itu saya juga harus memperhatikan waktu yang tersedia agar waktu yang digunakan dapat efektif dan efisien.

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?

Mrs. Tina : Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

1. Kegiatan pembuka

Pembukaan dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai kegiatan pertama yang dilakukan adalah saya mengkondisikan anak-anak

yang masih belum duduk rapi. Setelah anak-anak duduk rapi, saya memulai kegiatan dengan salam dan berdoa, menanyakan kabar anak-anak, kemudian anak-anak secara bergantian saling menanyakan kabar, setelah itu saya menyanyikan angka 1 sampai 10, setelah selesai saya menanyakan ada berapa murid dikelas? kemudian dijawab anak-anak dengan berhitung. Setelah selesai, saya menanyakan hari ini, hari kemarin dan hari besok. Semua kegiatan dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris tetapi jika anak ditanya tapi masih diam kemudian saya membantu dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Kemudian, saya dan anak-anak menyanyikan ABC's dan berhitung. Setelah itu, anak-anak main tebak-tebakan, siapa yang dapat menjawab pertanyaan saya, akan mendapat bintang. Setelah selesai, saya mengulang terlebih dahulu pembelajaran yang telah dilakukan minggu kemarin, setelah anak-anak menjawab dan mengingat pembelajaran hari kemarin, kemudian saya melanjutkan dengan bercakap-cakap sesuai tema yang akan dipelajari pada saat itu.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti saya membiasakan anak untuk memberikan tugas seperti menulis, menebalkan, membaca, menggambar, mewarnai, dan memberikan kesempatan anak untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah. Kegiatan inti dilaksanakan setelah kegiatan pembukaan selesai, anak belajar sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup saya biasanya mengulang pembelajaran, mengajak anak maju untuk menyanyikan lagu disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari dan mengajak anak maju untuk mengucapkan kosakata dengan menunjukan gambar kemudian guru menyampaikan salam.

Peneliti : Bagaimana penilaian yang digunakan di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?

Mrs. Tina : Penilaian dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain, observasi kegiatan anak didik, hasil karya anak, dan analisis dari perkembangan yang terlihat dari tingkah laku anak. Saya melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran anak didik setiap selesai pembelajaran, pemahaman anak didik setiap selesai pembelajaran, dengan tujuan untuk mengukur daya penyerapan, pemahaman, dan perkembangan anak didik sehingga mengetahui hasil tentang sejauh mana perkembangan anak didik dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Setelah mengetahui perkembangannya, pendidik mengkomunikasikan dengan wali murid melalui alat komunikasi telepon, WA, maupun SMS.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris?

Mrs. Tina : Media yang digunakan untuk pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris adalah media gambar diam seperti gambar karikatur yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang anggota tubuh dan profesi sedangkan gambar poster adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang buah-buahan, sayur-sayuran, hewan, huruf, warna, angka, dan benda disekitarnya seperti buku, tas,

baju, bangunan, dan lainnya. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan tema hari ini.

- Peneliti : Apakah tujuan penggunaan media gambar di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah?
- Mrs. Tina : Agar anak mudah untuk memahami pembelajaran yang diterima dan anak juga tidak gampang bosan.
- Peneliti : Mengapa memilih media gambar , dan apa yang menarik dari media gambar?
- Mrs. Tina : Karena anak-anak lebih mudah menerima pembelajaran jika menggunakan gambar, dan anak-anak lebih mudah menghafal jika disertai dengan gambar mba
- Peneliti : Bagaimana cara penggunaan media gambar untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris?
- Mrs Tina : Yaitu salah satunya dengan menyebutkan gambar yang dipegang oleh saya kemudian anak-anak menjawab.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan media gambar untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris anak?
- Mrs. Tina : Kurangnya media gambar yang bergerak, gambar yang digunakan kurang besar
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam implemenatsi medai gambar untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris anak?
- Mrs. Tina : Caranya yaitu dengan membuat gambar yang lebih besar sehingga anak yang dibelakang lebih jelas.
- Peneliti : Dengan menggunakan media gambar apakah ada peningkatan dalam proses belajar siswa?
- Mrs. Tina : Ada mba, karena dengan menggunakan gambar anak sangat tertarik. Anak menjadi semangat dalam belajar.
- Peneliti : Bagaimana cara menghadapi anak yang mengalami keterlambatan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak?

Mrs. Tina : Dengan menggunakan bimbingan khusus didekati pelan-pelan, diberikan motivasi dan semangat untuk belajar, dan maju mengucapkan kosakata bahasa Inggris sesuai yang diajarkan saat itu.



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Kode : O-01
Judul : Observasi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
Tema : *Family Members*
Kelas/Usia : Bahran/ 5-6 Tahun
Jam : 08.00 WIB-09.00 WIB
Lokasi : TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
Sumbar Data : TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Deskripsi Data

Pada tanggal 13 Februari 2020 hari Kamis di kelas Bahran dengan tema “*Family Members*” Anak-anak masuk tepat pukul 08.00 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak-anak duduk tiga-tiga di lantai. Setelah itu, Mrs. Tina melakukan salam dan anak-anak melakukan doa yaitu doa sebelum belajar, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan doa kedua orang tua. Kemudian, guru menanyakan keadaan siswa dengan bernyanyi:

Guru : Good morning everybody how are you?
Anak-anak : I'm fine
Guru : Good morning everybody how are you?
Anak-anak : I'm foine
Guru : Good morning everybody i'm very very well, good morning everybody how are you?
Anak-anak : I'm fine.

Setelah itu, anak-anak menanyakan kabar kepada temannya satu persatu saling bergantian, Abidzar ke Aby Satya, Aby Satya ke Safia, Safia ke mimi, dan yang terakhir Kamal ke Mrs. Tina. Setelah menanyakan kabar, guru dan anak-anak menanyakan angka 1-10 :

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten.

how many, how many, how many

Setelah selesai guru menanyakan kepada anak-anak “*How many students are there in the class?*”, kemudian anak-anak berhitung dimulai dari Abidzar, Aby Satya, dan seterusnya. Setelah anak-anak berhitung guru menanyakan tentang hari “*What day is it now?*” anak-anak menjawab “Kamis” kemudian guru bertanya “*Kamis in english?*” anak-anak menjawab “*Thursday*” dan ada anak yang menjawab “*Friday*”, karena ada anak yang salah menjawab gurupun menyanyikan lagu tentang hari:

Senin Inggrisnya itu Monday

Selasa Inggrisnya Tuesday

Rabu Inggrisnya itu Wednesday

Kamis Inggrisnya itu Thursday

Hari Jum'at itu Friday

Hari Sabtu Saturday

Hari Minggu itu Sunday

Semuanya nama-nama hari

Guru menulis “*Thursday*” di papan tulis sambil mengeja hurufnya dalam bahasa Inggris, kemudian guru menulis tanggal, yaitu tanggal 13 lalu guru menanyakan kepada anak-anak “*13 in English?*” anak-anak menjawab dengan semangat yaitu “*Thirteen*”, kemudian guru mengeja huruf pada kata Februari, kemudian guru menyanyikan lagu tentang bulan :

January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December

Kemudian guru menulis tahun 2020 dengan mengucapkan dalam bahasa Inggris.

Setelah itu, guru dan anak-anak bernyanyi ABC's, kemudian tanya jawab tentang ABC's melalui media gambar poster yang telah disiapkan guru. Pada kegiatan ini anak-anak sangat antusias karena guru memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan berhitung 1-20 melalui media gambar poster. Pada kegiatan ini guru juga

memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar. Pada kegiatan tanya jawab huruf dan angka, anak yang bernama Safia mendapat bintang paling banyak diantara teman-temannya.

Setelah selesai kegiatan pembuka, guru melanjutkan kegiatan dengan mengulang kegiatan minggu lalu yaitu tema “Kendaraan/ *Vehicle*”. Guru bertanya kepada anak-anak “Mobil *in English?*” Anak-anak menjawab “*Car*”, “Sepeda *in English?*” “*Bicycle*”, “Motor *in English?*” “*Motorcycle*”, “Pesawat *in English?*” “*Plane*”, “Kereta Api?” “*Train*”, “Bus” “*Bus*”. Anak-anak dapat menjawab dengan cepat dan baik. Setelah mengulang kegiatan minggu lalu, guru tanya jawab tentang “Keluarga/*Family*” karena pada hari itu tema yang akan diajarkan adalah tentang *Family*. Guru bertanya kepada anak-anak “siapa saja yang ada di rumah?” anak-anak menjawab ayah, ibu, adik, kakak, kakek, dan nenek. Kemudian guru menjelaskan melalui media gambar yaitu tentang gambar ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki, kakek, dan nenek. Setelah diulang dua kali, guru menyanyikan lagu *Family*:

Ayah father, Ibu mother
Saudara laki-laki Inggrisnya brother
Saudara perempuan Inggrisnya sister
Kakek grandfather, nenek grandmother

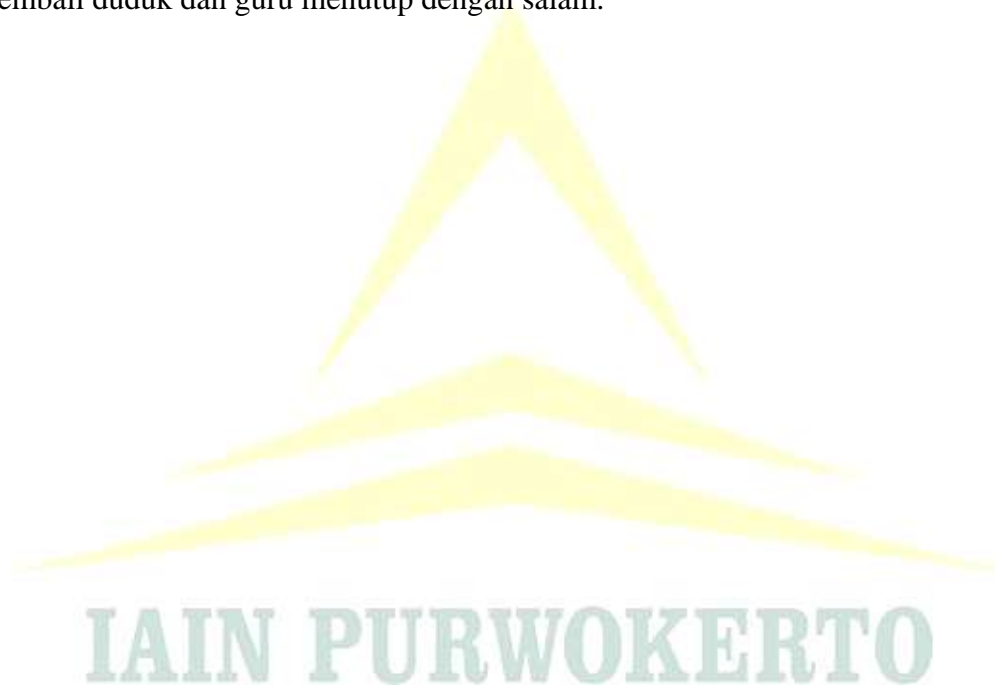
Setelah bernyanyi, guru menunjukan dan menjelaskan gambar anggota keluarga sambil mengucapkan “*who is she?*” pada gambar *Mother*, *Sister* dan *Grandmother*, serta kalimat “*who is he?*” pada gambar *Father*, *Brother*, dan *Grandfather*. Kemudian anak-anak menjawabnya dengan kalimat “*she is mother*” dan “*he is father*” dengan bantuan dan bimbingan guru.

Kemudian, guru bermain tanya jawab tentang “*who is she atau who is he*” pada anak sambil menunjukan salah satu siswa dikelas. Anak-anak menjawab dengan dibimbing oleh guru.

Setelah itu, guru menjelaskan kegiatan hari itu, yaitu menebalkan tulisan *Father*, *Mother*, *brother*, *sister*, *grandfather*, *grandmother*, *he is my grandfather*, *she is my grandmother*, dan menjawab titik-titik yang belum diisi sesuai gambar. anak-anak maju satu persatu mengambil lembar kerja dan pensil. Sebelum mengerjakan, anak-anak membaca basmallah terlebih dahulu. Kemudian, anak-

anak mengerjakan dengan rapi tetapi ada anak yang mengerjakan di lantai dan ada yang mengerjakan dikursi. Setelah anak-anak selesai mengerjakan, anak-anak maju untuk mengumpulkan lembar kerjanya.

Kegiatan penutup yang dilakukan adalah anak-anak maju ada yang lima anak, dan ada yang empat anak disesuaikan dengan anak-anak yang sudah selesai dan mengumpulkan lembar kerjanya untuk menyanyikan lagu *Family*. Sebelum anak-anak duduk, guru memberikan bintang dengan spidol ditangannya. Guru menanyakan “*Do you want red or black?*” satu persatu anak menjawab ada yang *black* dan ada yang *red*. Setelah semua anak mendapat bintang, anak-anak kembali duduk dan guru menutup dengan salam.



Kode : O-02

Judul : Observasi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020

Tema : House

Kelas/Usia : Bahran / 5-6 Tahun

Jam : 08.00 WIB-09.00 WIB

Lokasi : TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Sumbar Data : TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

Deskripsi data

Pada observasi kedua yaitu pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020 dengan tema "*Shape and Family Members*". Sebelum kegiatan pembuka seperti hari biasanya anak-anak masuk tepat pukul 08.00 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak-anak tiga-tiga di lantai. Setelah itu, Mrs. Tina melakukan salam dan anak-anak melakukan doa yaitu doa sebelum belajar, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan doa kedua orang tua. Kemudian, guru menanyakan keadaan siswa dengan bernyanyi:

Guru : Good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine

Guru : Good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine

Guru : Good morning everybody i'm very very well, good morning everybody how are you?

Anak-anak : I'm fine.

Setelah itu, anak-anak menanyakan kabar kepada temannya satu persatu saling bergantian, Safia ke Amanda, Amanda ke Mimi, Aby Satya ke Kamal,

Kamal ke Abidzar dan yang terakhir Areta ke Mrs. Tina. Setelah menanyakan kabar, guru dan anak-anak menanyakan angka 1-10:

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten
one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten.
how many, how many, how many

Setelah selesai guru menanyakan kepada anak-anak “*How many students are there in the class?*”, kemudian anak-anak berhitung dimulai dari Safia, Mimi, dan seterusnya. Setelah anak-anak berhitung guru menanyakan tentang hari “*What day is it now?*” anak-anak menjawab “Kamis” kemudian guru bertanya “*kamis in english?*” anak-anak menjawab “*Thursday*” dan ada anak yang menjawab “*Friday*”, karena ada anak yang salah menjawab gurupun menyanyikan lagu tentang hari :

Senin Ingggrisnya itu Monday

Selasa Ingggrisnya Tuesday

Rabu Ingggrisnya itu Wednesday

Kamis Ingggrisnya itu Thursday

Hari Jum'at itu Friday

Hari Sabtu Saturday

Hari Minggu itu Sunday

Semuanya nama-nama hari

Guru menulis “*Thursday*” di papan tulis sambil mengeja hurufnya dalam bahasa Inggris, kemudian guru menulis tanggal, yaitu tanggal 20 lalu guru menanyakan kepada anak-anak “*20 in english?*” anak-anak menjawab dengan semangat yaitu “*twenty*”, kemudian guru mengeja huruf pada kata Februari, kemudian guru menyanyikan lagu tentang bulan :

January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, Novemver, December

Kemudian guru menulis tahun 2020 dengan mengucapkan dalam bahasa Inggris.

Setelah itu, guru dan anak-anak bernyanyi ABC's, kemudian tanya jawab tentang ABC's melalui media gambar poster yang telah disiapkan guru. Pada kegiatan ini anak-anak sangat antusias karena guru memberikan bintang pada

anak-anak yang dapat menjawab dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan berhitung 1-20 melalui media gambar poster. Pada kegiatan ini guru juga memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar. Pada kegiatan tanya jawab huruf dan angka, anak yang bernama Mimi mendapat bintang paling banyak diantara teman-temannya.

Setelah menulis hari, tanggal, bulan, dan tahun guru tanya jawab tentang hari guru menanyakan “hari ini *thursday*, *yesterday* hari apa?” Mimi menjawab “Rabu” kemudian guru bertanya “Rabu *in English*?” anak-anak masih belum hafal sehingga guru menyanyikan lagu tentang hari, pada kata rabu guru berhenti sehingga anak-anak yang menjawab tetapi Abidzar yang lebih dulu menjawab sehingga Abidzar mendapat bintang. Kemudian guru bertanya lagi, “*what day is tomorrow*” anak-anak belum ada yang menjawab sehingga guru menerangkan tomorrow itu adalah besok, alalu anak-anak menjawab Jum’at, guru bertanya kembali “Jum’at *in English*?” Mimi menjawab “Friday” dan Mimi mendapat bintang.

Guru menggambar bentuk rumah di papan tulis. Guru menggambar bentuk persegi panjang kemudian guru menanyakan kepada anak “persegi panjang *in English*?” anak-anak belum ada yang menjawab kemudian guru menjelaskan persegi panjang bahasa Inggrisnya “*rectangle*”, guru menggambar kotak, kemudian guru menanyakan kepada anak-anak “kotak *in English*?” anak-anak menjawab *square*, kemudian guru menggambar segitiga dan menjelaskan segitiga bahasa Inggrisnya “*Triangle*”. Guru menanyakan kepada anak-anak “di rumah biasanya terdapat apa?” kemudian anak-anak menjawab jendela, kemudian guru menggambar bentuk jendela, kemudian menanyakan “jendela *in English*?” anak-anak menjawab “*window*”, kemudian guru menanyakan lagi “kemudian ada apa lagi?” anak-anak menjawab pintu, guru kembali menggambar bentuk pintu dan menanyakan “pintu *in English*?” anak-anak menjawab “*door*”, kemudian menanyakan lagi kepada anak-anak “pintu biasanya ada apanya?” anak-anak menjawab “pegangan” kemudian guru menggambar bentuk lingkaran dan menanyakan kepada anak-anak “lingkaran *in English*?” anak-anak menjawab “*circle*”, kemudian guru menulis kata “*house*”.

Setelah selesai menggambar dan menjelaskan kembali bagian-bagian rumah dalam bentuk bahasa Inggris kemudian guru membagikan kertas HVS dan anak-anak mengambil spidol dan crayon untuk menggambar dan mewarnai. Setelah anak-anak duduk dan siap untuk menggambar, guru menjelaskan bahwa anak-anak boleh menambahkan gambar pohon, jalan, awan dan lain-lain dan agar gambarnya lebih bagus harus dikasih warna. Guru menyuruh anak-anak untuk membaca basmallah sebelum mengerjakan.

Pada guru menyuruh anak untuk segera menyelesaikan karena sebentar lagi waktunya habis yaitu pukul 08.50 WIB. Setelah pukul 09.00 WIB guru meminta agar anak-anak mengumpulkan lembar kerjanya, banyak anak-anak yang belum selesai mewarnainya karena pada asik dalam menggambar. Setelah lembar kerjanya diterima oleh guru, anak-anak mengembalikan spidol dan crayon ketempat semula, kemudian anak-anak duduk kembali. Setelah semuanya duduk dengan rapi, guru menutup dengan salam dan dilanjutkan dengan guru kelas



IAIN PURWOKERTO

Kode : O-03
Judul : Observasi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
Tema : Colour and Shape, Position
Kelas/Usia : Bahran / 5-6 Tahun
Jam : 08.00 WIB-09.00 WIB
Lokasi : TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
Sumbar Data : TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah
Deskripsi Data

Pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020 dengan tema "*Colour and Shape, Position*" Sebelum kegiatan pembuka seperti hari biasanya anak-anak masuk tepat pukul 08.00 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak-anak tiga-tiga di lantai. Setelah itu, Mrs. Tina melakukan salam dan anak-anak melakukan doa yaitu doa sebelum belajar, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan doa kedua orang tua. Kemudian, guru menanyakan keadaan siswa dengan bernyanyi:

Guru : Good morning everybody how are you?
Anak-anak : I'm fine
Guru : Good morning everybody how are you?
Anak-anak : I'm fine
Guru : Good morning everybody i'm very very well, good morning everybody how are you?
Anak-anak : I'm fine.

Setelah itu, anak-anak menanyakan kabar kepada temannya satu persatu saling bergantian, ... ke Mrs. Tina. Setelah menanyakan kabar, guru dan anak-anak menyanyikan angka 1-10:

one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten
one, two, tree, four, five, six, seven, eight, nine, ten.
how many, how many, how many

Setelah selesai guru menanyakan kepada anak-anak “*How many students are there in the class?*”, kemudian anak-anak berhitung dimulai dari ... dan seterusnya. Setelah anak-anak berhitung guru menanyakan tentang hari “*What day is it now?*” anak-anak menjawab “Kamis” kemudian guru bertanya “*kamis in english?*” anak-anak menjawab “*Thursday*” dan ada anak yang menjawab “*Friday*”, karena ada anak yang salah menjawab gurupun menyanyikan lagu tentang hari :

Senin Inggrisnya itu Monday

Selasa Inggrisnya Tuesday

Rabu Inggrisnya itu Wednesday

Kamis Inggrisnya itu Thursday

Hari Jum'at itu Friday

Hari Sabtu Saturday

Hari Minggu itu Sunday

Semuanya nama-nama hari

Guru menulis “*Thursday*” di papan tulis sambil mengeja hurufnya dalam bahasa Inggris, kemudian guru menulis tanggal, yaitu tanggal 12 lalu guru menanyakan kepada anak-anak “*12 in english?*” anak-anak menjawab dengan semangat yaitu “*twelve*”, kemudian guru mengeja huruf pada kata March, kemudian guru menyanyikan lagu tentang bulan :

January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December

Kemudian guru menulis tahun 2020 dengan mengucapkan dalam bahasa Inggris.

Setelah menulis hari, tanggal, bulan, dan tahun guru tanya jawab tentang hari guru menanyakan “*hari ini thursday, yesterday hari apa?*” Mimi menjawab “Rabu” kemudian guru bertanya “*Rabu in English?*” anak-anak masih belum hafal sehingga guru menyanyikan lagu tentang hari, pada kata rabu guru berhenti sehingga anak-anak yang menjawab tetapi Abidzar yang lebih dulu menjawab sehingga Abidzar mendapat bintang. Kemudian guru bertanya lagi, “*what day is tomorrow*” anak-anak belum ada yang menjawab sehingga guru menerangkan tomorrow itu adalah besok, alalu anak-anak menjawab Jum'at, guru bertanya

kembali “Jum’at in english?” Mimi menjawab Friday dan Mimi mendapat bintang.

Setelah itu, guru dan anak-anak bernyanyi ABC’s, kemudian tanya jawab tentang ABC’s melalui media gambar poster yang telah disiapkan guru. Pada kegiatan ini anak-anak sangat antusias karena guru memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan berhitung 1-20 melalui media gambar poster. Pada kegiatan ini guru juga memberikan bintang pada anak-anak yang dapat menjawab dengan benar. Pada kegiatan tanya jawab huruf dan angka, anak yang bernama mendapat bintang paling banyak diantara teman-temannya.

Guru melanjutkan kegiatan dengan mengulang kegiatan minggu lalu yaitu tentang “house”, guru bertanya kepada anak-anak bagian-bagian rumah. Anak-anak menjawab “*window* dan *door*”. Setelah mengulang kegiatan kemarin guru melanjutkan dengan bernyanyi lagu “Position” menggunakan jari:

In front of

Behind

Beetwen

Setelah tiga bernyanyi, guru melanjutkan dengan menggambar bentuk geometri di papan tulis. Pertama guru menggambar bentuk persegi kemudian guru menanyakan pada anak “persegi in English?” anak-anak menjawab “*square*”, kemudian guru menggambar bentuk lingkaran, dan menanyakan lagi kepada anak-anak “lingkaran in English?” anak-anak menjawab “*cicle*”, guru menggambar bentuk segitiga dan menanyakan kepada anak-anak tetapi tidak ada yang menjawab kemudian guru menyebutkan “*triangle*”, kemudian guru menggambar bentuk persegi panjang dan menanyakan kembali kepada anak-anak, tetapi hanya Mimi yang menjawab yaitu “*rectangle*” gurupun memuji Mimi dengan tepuk tangan. Setelah itu guru mengulang bentuk-bentuk geometri dengan menunjuk gambar secara acak dan menunjuk anak untuk menjawab.

Setelah selesai, guru mengambil kertas lipat, kemudian melipat menjadi bentuk persegi panjang, dan segitiga dan menanyakan kepada anak-anak. Setelah melipat guru memberi contoh kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu

melipat membentuk rumah, menempelnya di kertas HVS, dan menghiasnya dengan menggambar pohon, awan, jalan dan gambar ayah, ibu, nenek, kakek atau kakak.

Setelah itu, abak-anak maju kedepan untuk mengambil kertas lipat, kertas HVS dan spidol. Setelah semua kebagian, anak-anak kembali duduk dan mulai untuk mengerjakan tugasnya. Anak-anak mulai dengan melipat bentuk segitiga dengan kertas lipat sehingga membentuk seperti bentuk rumah. Setelah itu bagian sisi segitiga diberi lem kemudian ditempel dikertas HVS sehingga dapat dibuka dan ditutup. Setelah ditempel, bagian sisi satunya dibuka dan didalem kertas lipat diberi gambar ayah, ibu atau kakek, nenek atau kakak. Kemudian kertas lipatnya ditutup kembali dan diluar di beri gambar pintu dan jendela. Kemudian bagian samping kanan kiri diberi gambar pohon dan sebagian ada anak yang menggambar awan, jalan, burung dan matahari seperti milik Raif yang diberi gambar burung dan Abizar yang diberi gambar awan dan jalan.

Setelah selesai, anak-anak maju untuk mengumpulkan tugasnya dan menanyikan lagu "*position*" secara bergantian setiap lima anak. Setelah selesai menyanyi, guru bertanya pada anak tentang "*position*" menggunakan jari.

Setelah semua anak maju dan anak sudah duduk rapi, guru menutup pembelajaran dan membari salam.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

DOKUMENTASI

Kode : D-1
Judul : Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini
Tema/ Sub Tema : Family Members
Hari/ Tanggal : 13 Februari 2020

1. Kegiatan Pembuka (guru tanya jawab tentang ABC's dan angka 1-20)



2. Kegiatan inti (guru menjelaskan tentang gambar "Family")



3. Penutup (guru memberi bintang)



4. Hasil karya anak



Kode : D-2

Judul : Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini

Tema/ Sub Tema : Shape and Family Members

Hari/ Tanggal : 20 Februari 2020

1. Guru sedang menggambar dan menjelaskan bentuk-bentuk geometri dan menggabungkan menjadi bentuk rumah



2. Anak-anak sedang menggambar bentuk geometri dan menggabungkan menjadi bentuk rumah



3. Hasil karya anak



WOKERTO

Kode : D-3

Judul : Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini

Tema/ Sub Tema : House

Hari/ Tanggal : 12 Maret 2020

1. Guru sedang memberi contoh membuat bentuk rumah dengan kertas lipat



2. Guru membagikan kertas lipat



3. Anak-anak sedang membuat rumah dengan kertas lipat



4. Hasil karya anak





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
EKSTRA KULIKULER BAHASA INGGRIS B
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA – BANYUMAS
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tanggal : 10 - 13 / 2 / 2020
Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun

Alokasi Waktu : Pkl. 07.30 – 08.30 WIB
Materi : Family members

Kegiatan Belajar Mengajar	Penilaian Bentuk / cara	Sumber / media belajar
❖ Family member	Tanya jawab, Porto folio	Lagu 'Family', lembar kegiatan
❖ Menjawab kalimat tanya	Tanya jawab	Gambar anggota keluarga. Kalimat tanya <i>who is she dan who is he</i>

Langkah – langkah

1. Opening : SOP
2. Materi
 - a. Family member
 - Menyanyikan lagu ' Family Members'
Ayah father, ibu mother
Saudara laki – laki inggrisnya brother
Saudara perempuan inggrisnya sister
Kakek grandfather, nenek grandmother
 - b. Menjawab kalimat tanya
 - Guru menunjukkan gambar anggota keluarga sambil mengucapkan "who is she?" pada gambar mother, sister dan grandmother, serta kalimat who is he pada gambar father, brother dan grandfather. Kemudian menjawabnya dengan kalimat " she is mother" dan "he is father"
 - Anak diberi pertanyaan dan dibimbing bagaimana cara menjawabnya.
 - Guru bermain tanya jawab (who is she/ who is he?) pada anak sambil menunjuk salah satu siswa dikelas itu.
3. Closing : SOP

Mengetahui

Kepala TK Muslimat NU
Masyithoh 25 Sokaraja

Hj. Warsuti, S.Pd.

Guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris B

Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPH)
EKSTRA KULIKULER BAHASA INGGRIS B
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA – BANYUMAS
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tanggal : 17 - 20 / 2 / 2020

Alokasi Waktu : Pkl. 07.30 – 08.30 WIB

Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun

Materi : Shape, family members

Kegiatan Belajar Mengajar	Penilaian Bentuk / cara	Sumber / media belajar
❖ Shape	Tanya jawab, Porto folio	Gambar bentuk geometri
❖ Mention family members	Unjuk kerja	Hasil menggambar anak.

Langkah – langkah

1. Opening : SOP

2. Materi

a. Shape

- Gambar bentuk geometri (triangle, rectengle, square, circle)
- Menyebutkan satu per satu bentuk geometri dan tanya jawab nama bentuk geometri dalam bahasa inggris
- Pemberian tugas menggambar rumah menggunakan bentuk triangle, rectengle, square, circle.

b. Mention family members

- Mengulang kembali lagu 'Family'

Ayah father, ibu mother

Saudara laki – laki inggrisnya brother

Saudara perempuan inggrisnya sister

Kakek grandfather, nenek grandmother

- Anak di tanya satu per satu mengenai anggota keluarga yang tinggal di dalam rumah hasil menggambar menggunakan bentuk geometri

3. Closing : SOP

Mengetahui

Kepala TK Muslimat NU
Masyithoh 25 Sokaraja

Hj. Warsuti, S.Pd.

Guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris B

Agustina Prihatini Dyah K. S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
EKSTRA KULIKULER BAHASA INGGRIS B
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA – BANYUMAS
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tanggal : 9 - 12/ 3 / 2020
Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun

Alokasi Waktu : Pkl. 07.30 – 08.30 WIB
Materi : colour and shape, position

Kegiatan Belajar Mengajar	Penilaian Bentuk / cara	Sumber / media belajar
◆ Colour and shape	Tanya jawab, Porto folio	Kertas lipat
◆ Position	Porto folio, tanya jawab	LKA

Langkah – langkah

1. Opening : SOP
2. Materi
 - a. Colour and shape
 - Menyebutkan gambar bentuk geometri
 - Pemberian tugas melipat membentuk rumah, menempelnya di kertas dan menghiasnya
 - Tanya jawab tentang warna kertas lipat dan warna yang digunakan untuk menghias hasil menempel bentuk rumah
 - b. Position
 - Menyanyi lagu 'Position'
 - Tanya jawab tentang position menggunakan jari.
 - Pemberian tugas menggambar door and windows in front of house, family members behind the house
3. Closing : SOP

Mengetahui

Kepala TK Muslimat NU
Masyithoh 25 Sokaraja

Guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris B

Hj. Warsuti, S.Pd.

Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd

**PENILAIAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS
"ROMBEL BAHAN"
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Materi	Abi	Fiqa	Aretha	Zuhda	Amanda	Raif	Dika	Bilqis	Mimi
Family members (father, mother, brother, sister, grand mother, grand father)	BSH	-	BSH	-	BSH	-	-	-	BSH
Converation : who is she/ he?	MB	-	BSH	-	BSH	-	-	-	BSH

Materi	Kamal	Ical	Farrel	Abidzar	Naura	Neyra	Awan	Safia	Tabina
Family members (father, mother, brother, sister, grand mother, grand father)	-	-	-	BSH	BSH	-	-	BSH	-
Converation : who is she/ he?	-	-	-	MB	BSH	-	-	BSH	-

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sokaraja, 13 Februari 2020
Guru Ekstrakurikuler


Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd

**PENILAIAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS
"ROMBEL BAHAN"
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Materi	Abi	Fiqa	Aretha	Zuhda	Amanda	Raif	Dika	Blqis	Mimi
Shape : Mengenal bentuk triangle, square, rectangle	BSH	BSH	BSH	-	-	BSH	MB	-	BSB
Mention family members (father, mother, brother, sister)	MB	MB	MB	-	-	MB	MB	-	BSH

Materi	Kamal	Ical	Farrel	Abidzar	Naura	Neyra	Awan	Safia	Tabina
Shape : Mengenal bentuk triangle, square, rectangle	BSH	-	-	-	-	-	BSH	BSH	-
Mention family members (father, mother, brother, sister)	BSH	-	-	-	-	-	BSH	BSH	-

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sokaraja, 20 Februari 2020

Guru Ekstrakurikuler

Agustina Prihatini Dyah K, S.Pd

**PENILAIAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS
"ROMBEL BAHARAN"
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Materi	Abi	Fiqa	Aretha	Zuhda	Amanda	Raif	Dika	Bilqis	Mimi
Colour and shape									
Menyebutkan warna dan bentuk saat melipat	BSH	BSH	BSH	-	-	BSH	MB	-	BSB
Posisi									
Menggambar sesuai intruksi	BSH	BSH	BSH	-	-	BSH	BSH	-	BSH
Father behind the house									
Door in front of house									

Materi	Kamal	Ical	Farrel	Abidzar	Naura	Neyra	Awan	Safia	Tabina
Family members (father, mother, brother, sister, grand mother, grand father)	Kamal	Ical	Farrel	Abidzar	Naura	Neyra	Awan	Safia	Tabina
Conversation : who is she/ he?	BSH	-	-	-	-	-	BSH	BSH	-
	BSH	-	-	-	-	-	BSH	BSH	-

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sokaraja, 12 Maret 2020
Guru Ekstrakurikuler


Agustina Prihatini Dyah K. S.Pd



TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU
MASYITHOH 25
SOKARAJA TENGAH

Jl. Pejagalan Kulon No. 1 Sokaraja Tengah Sokaraja – Banyumas ☎ 53181 📠 085105633225

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10 /C/TK.M.25/IV/2020

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala TK Muslimat NU Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Soimah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Banyumas, 16 Maret 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 1423311068
Jurusan/Prodi/Fakultas : Pendidikan Madrasah/PIAUD/Tarbiyah
Judul : **“Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 25 Sokaraja”**

Bahwa Saudari telah melakukan penelitian di TK Muslimat NU Masyithoh 25 Sokaraja pada bulan Februari-Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 1 April 2020.

Kepala TK Muslimat NU
Masyithoh 25 Sokaraja



H. W. Asuti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokarno53126

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**


Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama	:	Siti Soimah
NIM	:	1423311068
Semester	:	X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi	:	PM/PIAUD
Tahun Akademik	:	2019
Judul Proposal Skripsi	:	Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah


Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 04 Maret 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan/prodi


Dwi Prvanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.19760610 200312 1 004

Dosen Pembimbing


Muflahah, S.S
NIP. 19720923 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iaii.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Soimah
No. Induk : 1423311068
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
Pembimbing : Muflihah, M.Pd
Nama Judul : Pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media gambar pada anak usia dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 10 Januari 2019	Bimbingan judul		
2	Selasa, 22 Januari 2019	Bimbingan proposal skripsi		
3	Rabu, 13 Februari 2019	Bimbingan proposal skripsi		
4	Kamis, 28 Februari 2019	Bimbingan proposal skripsi dan acc pembimbing		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 Februari 2019
Dosen Pembimbing

Muflihah M.Pd
NIP.19720923 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Scimah
No. Induk : 1423311068
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
Pembimbing : Muflifah, M.Pd
Nama Judul : Pengamatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 03 Januari 2020	Bimbingan skripsi (BAB I KAWAL BELAKANG)		
2	Jum'at, 14 Februari 2020	Bimbingan skripsi (BAB II)		
3	Rabu, 19 Februari 2020	Bimbingan skripsi (BAB III REVISI)		
4	Kamis, 27 Februari 2020	Bimbingan skripsi (BAB IV)		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Muflifah M.Pd
NIP.19720923 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iaim.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Soimah
No. Induk : 1423311068
Fakultas/Jurusan : FTIK/PLAUD
Pembimbing : Muflifah, M.Pd
Nama Judul : Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini di TK Musyithoh 25 Sokaraja Tengah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 06 Maret 2020	Bimbingan skripsi (GPG v)		
2	Rabu, 11 Maret 2020	Bimbingan skripsi (GPG y revisi)		
3	Rabu, 15 April 2020	Bimbingan skripsi (GPG y revisi)		
4	Senin, 11 Mei 2020	Bimbingan skripsi (GPG v)		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Muflifah, M.Pd
NIP.19720923 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-638553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 854/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI SOIMAH
NIM : 1423311068
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 16 Juni 2020
Kepala

Aris Nurohman



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Siti Soimah
NIM	: 1423311068
Semester	: XII
Jurusan/Prodi	: PM/PIAUD
Angkatan Tahun	: 2014
Judul Skripsi	: Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

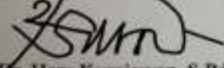
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP. 19810322 200501 1 003

Dosen Pembimbing


Muflihah, M.Pd
NIP. 19720923 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635674 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 171 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2018
Diberikan kepada :

Nama : Siti Soimah
NIM : 1423311068

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
pada tanggal 29 Januari sampai dengan 12 Maret 2018

Mengetahui,
Dekan,

Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum,
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 30 April 2018
Laboratorium FTIK,
Purwokerto,



W. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

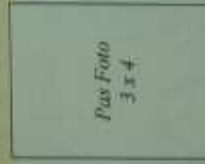
Nomor: 0638/K.LPPM/KKN.40/II/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : SITI SOJIMAH
NIM : 1423311068
Fakultas / Prodi : FTIK / PIAUD

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-40 IAIN Purwokerto Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 30 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 86,5 (A).



Purwokerto, 11 Oktober 2017
Plt. Ketua LPPM,

M. Misbah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/189/2017*

This is to certify that :

Name : **SITI SOIMAH**

Study Program :

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows, **PURWOKERTO**

SCORE: **72** GRADE: **GOOD**



196703074993031005

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة



IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id

تلفون: شارع خندادل أحمددياني رقم: ٤٠٤، بورنوكرتو ٥٣١٣٦، هاتف: ٢٨١-٦٣٥٦٢٤

الشهادة

رقم: ١٤٢٣٣١١٠٦٨ / EP... / UPT. Bilal ١٧٠٥

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ستي صائبة
رقم التيد : ١٤٢٣٣١١٠٦٨

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO
(جيد)

١٠٠



بورنوكرتو، ٢ أغسطس ٢٠١٧

الوحدة لتنمية اللغة:

المحاضر، الدكتور

رقم التوظيف : ١٨٨٢٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

SITI SOIMAH
1423311068

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-R-2016-217

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : In.22/UPT TIPD - 0131 / XI /2015

Diberikan kepada :

Siti Soimah

NIM : 1423311068

Lahir pada tanggal : 16 Maret 1992 di Banyumas

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 27 - 29 Oktober 2015

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+

Purwokerto, 9 November 2015
Kepala UPT TIPD

Ttd.
Sya
Hilmi
Pudh

Agus Sribagto, M.Si
NIP : 197509071999031002



PANITIA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
 DEPARTEMEN DALAM NEGERI
 DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2014



Sertifikat

No : 135/A1/Pan.OPAK/DEMA/VIII/2014

Diberikan Kepada :

Siti Soimah

PESERTA

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2014

Selasa-Jum'at, 26-29 Agustus 2014

"Rekonstruksi Paradigma : Membangun Mentalitas dan Nalar Kritis Mahasiswa yang Berbudaya Lokal Berorientasi Global"

WK III STAIN Purwokerto



H. Supriyanto, L.c., M.S.I
 NIP. 19740326 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua DEMA



Arif Widodo
 NIM. 102311039

Ketua Panitia OPAK 2014



Lutfie Mu'ammir Za'imuddin
 NIM. 1123301074

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Siti Soimah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 16 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ds. Kanding rt 04/02 Somagede Banyumas
5. Nama Orangtua :
 - a. Ayah : Sadam Purmadi
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu : Nasem
Pekerjaan : Petani
6. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Cilaku
 - b. SMP Negeri 1 Patikraja
 - c. SMA Negeri 1 Patikraja
7. Pendidikan Non Formal
8. Pengalaman Organisasi
 - a. IGTKM
 - b. IGRA

IAIN PURWOKERTO

Saya tersebut di atas,

Siti Soimah



NIM. 1423311068